

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS MELALUI
METODE *ESTAFET WRITING* PADA SISWA KELAS IV
SD INPRES TELADAN MERPATI KECAMATAN
BANTAENG KABUPATEN BANTAENG**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Melaksanakan
Penelitian Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*

Oleh :

Fauziah Nur Islamiah

105401123619

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2023**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Fauziah Nur Islamiah**, NIM 105401123619 di terima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 341 Tahun 1445 H /2023 M. Pada tanggal 7 Shafar 1445 H/23 Agustus 2023 M. sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar Pada hari senin tanggal 26 Agustus 2023

10 Shafar 1445 H

Makassar,

26 Agustus 2023 M

Panitia Ujian

1. Pengawas Umum: Prof. Dr. H. Ambo Asse, M.Ag.

2. Ketua Erwin Algb, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

3. Sekretaris Dr. Baharullah, M.Pd.

4. Penguji: 1. Prof. Dr. Munirah, M.Pd.


2. Dr. Ratnawati, S.Pd., M.Pd.

3. Dr. Sitti Alda Azis, M.Pd.

4. Syekh Adi Wijaya Latief, S.Pd., M.Pd.(.....)

Disahkan oleh ;

Dekan FKIP Unismuh Makassar


Erwin Algb, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM: 860 934



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi: **Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng**

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : Fauziah Nur Islamiah
NIM : 105401123619
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

10 Shafar 1445 H

Makassar,

26 Agustus 2023 M

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd

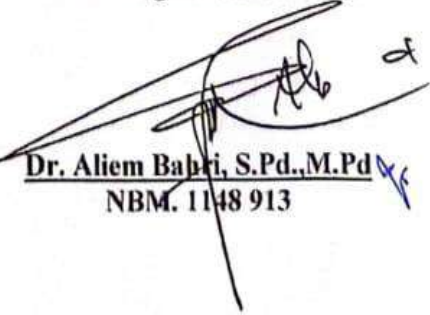

Svehh Adi Wijaya Latief, S.Pd., M.Pd

Diketahui :

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Program Studi PGSD


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D
NBM. 860 934


Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fauziah Nur Islamiah
NIM : 105401123619
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode
Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres
Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten
Bantaeng

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada Tim penguji adalah asli hasil karya saya sendiri, bukan hasil jiplakan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2023

Yang membuat pernyataan

Fauziah Nur Islamiah



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Fauziah Nur Islamiah**

Stambuk : 105401123619

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Mulai penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya menyusunnya sendiri tanpa dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang tertera di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2023

Yang membuat perjanjian

Fauziah Nur Islamiah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*Sekolah tinggi tinggi
bukan tentang dia yang selalu mendapatkan kertas lalu belajar.
Namun, mereka yang sadar betul
bahwa ini merupakan sebuah kewajiban untuk mempertajam
kecerdasan,
memperkuat kemauan, serta memperhalus perasaan.
Dan dengan ilmu kau bisa secara mandiri membawa dirimu ke
arah yang
lebih baik.*

Persembahan

*Dipersembahkan karya ini buat:
Kedua orang tua tercinta ibunda Hasmawati.T dan Ayahanda
Syamsul Bahri sebagai ungkapan rasa cinta dan bangga sebagai
seorang anak, atas segala pengorbanan dan kasih sayang. Terima
kasih buat Adik tercinta Arsal Af-Habsi yang senantiasa memberi
dukungan, serta seluruh Keluarga yang senantiasa mendukung
dan mendoakan. Tak lupa juga ku ucapkan terima kasih kepada
dosen pembimbing Ibu Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd., dan Bapak Syekh
Adi Wijaya Latief, S.Pd., M.Pd yang senantiasa membimbing serta
mengajari saya.*

ABSTRAK

Fauziah Nur Islamiah. 2023. *Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd dan pembimbing II Syekh Adi Wijaya Latief, S.Pd., M.Pd.

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis melalui Metode Estafet Writing pada siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Research) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng sebanyak 24 orang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yaitu 64,44. Pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng lebih tinggi yang mencapai 81,10. Ketuntasan belajar siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, 6 (25%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 22 (91,6%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80%

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis melalui metode *Estafet Writing* pada siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan.

Kata Kunci : Kemampuan menulis, metode *estafet writing*

KATA PENGANTAR



Allah Maha Penyayang dan Pengasih. Demikian kata untuk mewakili atas segala karunia dan nikmat-Nya. Jiwa ini takkan henti bertahmid atas anugerah pada detik waktu, denyut jantung, gerak langkah, serta rasa dan rasio pada-Mu, Sang Khalik. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Kesempurnaan bagaikan fatamorgana yang semakin dikejar semakin menghilang dari pandangan, bagai pelangi yang terlihat indah dari kejauhan, tetapi menghilang jika didekati. Demikian juga tulisan ini, kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, universitas Muhammadiyah Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua Ayahanda Syamsul Bahri dan Ibunda Hasmawati.T yang telah berjuang, berdoa, mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu. Demikian pula, penulis mengucapkan kepada para keluarga yang tak hentinya memberikan motivasi dan selalu menemaniku dengan candanya, kepada Dr. Sitti Aida Azis, M.Pd., dan Syekh Adi Wijaya Latief, S.Pd., M.Pd,

sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada; Prof. Dr. H. Ambo Asse, M,Ag, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph. D., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, dan Dr. Aliem Bahri, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada Kepala Sekolah, guru, Staf SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Dan Bapak Ramli. L, S.Pd selaku wali kelas IV dan ibu Hasniati, S.Pd.,M.M selaku guru Bahasa Indonesia yang telah memberikan izin dan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar angkatan 2019 atas segala kebersamaan, motivasi, saran, dan bantuannya kepada penulis yang telah memberi pelangi dalam hidup.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kriteria tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak

akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Agustus 1 2023

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah Penelitian.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Keterampilan Menulis	8
2. Pengertian Menulis	9
3. Manfaat Menulis.....	11
4. Tujuan Menulis.....	13
5. Tahapan Menulis	15
6. Pembelajaran Menulis di SD.....	17
7. Metode Estafet Writing	20
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	23
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis Tindakan	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis Penelitian	32

B. Lokasi dan Subjek Penelitian	32
C. Faktor Yang diselidiki	32
D. Prosedur Penelitian	33
E. Instrumen Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	42
H. Indikator Keberhasilan	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian	45
B. Pembahasan	74
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	75
A. Simpulan	75
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	80



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar.....	43
Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada siklus I.....	53
Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada siklus I	54
Tabel. 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Tes Akhir Siklus I.....	54
Tabel. 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar dengan Metode Estafet Writing Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng pada Tes Akhir Siklus I.....	56
Tabel. 4.5 Penilaian Kemampuan Menulis Estafet Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Siklus I	56
Tabel.4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada siklus II	67
Tabel. 4.7 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada siklus II	68
Tabel.4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Tes Akhir Siklus II	68
Tabel. 4.9 Deskripsi Ketuntasan Belajar dengan Metode Estafet Writing Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng pada Tes Akhir Siklus II	68
Tabel.4.10 Penilaian Kemampuan Menulis Estafet Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Siklus II.....	69
Tabel. 4.11 Presentasi Pencapaian Hasil Belajar Menulis Siklus I dan II.....	72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pikir.....	30
Gambar 3.1 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak (listening), keterampilan berbicara (speaking), keterampilan membaca (reading), dan keterampilan menulis (writing). Ke empat komponen tersebut saling berkaitan yang dilalui secara berurutan sebagai proses komunikasi. Menyimak dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Mendengar dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif atau menerima, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif atau menghasilkan (Widyantara dan Rasna, 2020:114).

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh berdasarkan tingkat usia seseorang dari sejak dalam kandungan sampai ia lahir dan tumbuh menjadi anak-anak, maka komponen pertama yang dilalui yaitu belajar menyimak. Kemudian melanjutkan ke komponen kedua yaitu berbicara dari apa yang ia peroleh setelah menyimak. Setiap orang tua perlu memahami pentingnya berbahasa yang baik dan sopan terhadap anak-anak sebab apa yang dilakukan orang di sekitarnya akan menjadi tiruan atau imitasi bagi anak-anak. Dalam hal ini, Siswa harus menguasai keempat komponen keterampilan berbahasa agar mereka terampil berbahasa di sekolah tidak hanya menekan pada teori

saja. Tetapi juga bagaimana agar siswa mampu menggunakan bahasa dan memahami fungsinya sebagai alat komunikasi.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan puncak dari semua aspek keterampilan berbahasa. Seseorang dikatakan terampil dalam menulis apabila ia mampu mengungkapkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan dengan penyusunan kata dan kalimat yang mudah dipahami dan dimaknai oleh pembaca. Menulis sebagai sarana mengekspresikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Artinya menulis sebagai alat yang digunakan seseorang dalam menuangkan pemikiran atau perasaan dalam sebuah tulisan sehingga menulis sangat bermanfaat (Susilo dan Ramdiati, 2019:26).

Menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki. Kegiatan menulis biasa dilakukan di sekolah dasar, pada saat proses pembelajaran siswa senantiasa melakukan kegiatan menulis. Siswa di sekolah dasar harus diajarkan menulis agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam keterampilan menulis. kegiatan menulis siswa di sekolah dasar harus diajarkan menulis agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam keterampilan menulis (Cintiandini dkk, 2019:148).

Dari empat komponen keterampilan berbahasa, menulis salah satu hal yang paling ditakuti atau tidak disenangi oleh siswa. Pada umumnya siswa selalu melakukan kegiatan menulis sebab mendapat tugas dari guru. Saat ini kebanyakan siswa merasa bosan dan malas untuk melakukan kegiatan

menulis. Sebab, siswa lebih sering menulis tanpa melibatkan atau mengeluarkan ide atau gagasan mereka. Siswa juga mudah bosan menjalani proses pembelajaran apabila hanya duduk kemudian mencatat tulisan yang ada dipapan tulis atau dibuku. Hal tersebutlah yang dapat mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga kelas menjadi kurang kondusif. Sejalan dengan hal tersebut, siswa juga kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Hal tersebut bukanlah kesalahan siswa. Melainkan salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi karna metode dan model yang diterapkan atau yang digunakan oleh guru kurang efektif dan juga guru kurang kreatif dalam memilih metode atau model pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam melaksanakan pembelajaran. Maka dari itu untuk mengasa keterampilan menulis siswa, sebagai seorang guru harus kreatif dalam memilih metode atau model pembelajaran yang dapat menarik minat dan semangat siswa dalam dalam kegiatan menulis.

Meningkatnya keterampilan siswa, ada salah satu metode yang dianggap efektif yaitu metode Estafet Writing. Metode estafet Writing di anggap efektif karna merupakan metode yang berpusat pada siswa sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama pada kegiatan menulis. Metode estafet writing merupakan metode active learning atau learning by doing yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan. (Setiawan, 2018:42).

Metode estafet writing atau menulis berantai dianggap metode yang menyenangkan sebab metode ini tidak membuat siswa merasa bosan. Pada

metode ini siswa tidak hanya dituntut untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak hanya menuntut siswa menulis saja, tetapi siswa diajak untuk memahami dan memaknai proses belajar yang sebenarnya. Dalam hal ini guru memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya pada proses pembelajaran. terutama dalam hal menulis, sebab metode estafet writing diprediksi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis. Tercipatanya pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode estafet Writing ini merupakan salah satu metode yang melibatkan siswa belajar secara berkelompok. Serta metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam menulis ide atau gagasan secara berantai, sehingga menjadikan siswa terampil dalam menulis.

Hasil observasi awal, pada tanggal 20 juni 2022 saya melakukan observasi awal untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan di SD Inpres Teladang Merpati. Saya melihat bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran dimulai di kelas 4, beberapa siswa masih kurang dalam hal menulis Dari 24 jumlah siswa hanya ada 3 orang siswa yang terampil dalam menulis karena dalam penulisan tidak sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia. Seperti huruf kapital masih di tulis ditengah kata dengan alasan siswa untuk mempercantik atau memperindah tulisan. Dan beberapa siswa yang tidak bisa menulis kembali isi cerita yang dibaca atau didengarnya. Siswa belum mampu menulis kalimat atau ungkapan sendiri dari hasil pengamatan gambar. Contohnya dalam hal mendeskripsikan gambar gunting. Siswa masih sulit

untuk menceritakan atau mendeskripsikan gambar gunting melalui menulis dengan tulisan yang sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia. Selain itu, guru juga tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa menjelaskan materi terlebih dahulu. Hal inilah yang membuat siswa merasa bosan dan malas untuk menjalani proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian ini saya menggunakan metode pembelajaran Estafet Writing untuk mengasah kembali pemahaman siswa tentang bagaimana siswa dapat menulis atau mendeskripsikan suatu gambar, benda atau suatu hal yang di amati.

kurikulum yang digunakan di SD Inpres Teladan Merpati untuk saat ini ada dua yaitu kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka. Untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 menggunakan kurikulum K13 sedangkan untuk kelas 1 dan 4 mulai tahun ajaran 2022 sampai 2023 menggunakan kurikulum merdeka. Jadi kurikulum yang akan saya gunakan adalah kurikulum merdeka karna saya meneliti di kelas 4 dimana kurikulum merdeka ini menggunakan Capaian pembelajaran yakni pada pembelajaran dikelas 4 berdasarkan elemen menulis yaitu peserta didik mampu menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

Adapun judul penelitian ini adalah Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, Rumusan Masalah Penelitian ini yaitu Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dipaparkan tersebut, Tujuan Penelitian ini yaitu untuk meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut.

1. Peserta didik

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.

2. Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi guru sebagai bahan pertimbangan untuk memilih dan menciptakan proses pembelajaran dalam membiasakan menulis yang baik sehingga siswa terampil dalam menulis.

3. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi dunia pendidikan untuk mengembangkan strategi

Pembelajaran dalam menulis. Sehingga Siswa menjadi terampil dalam menulis dan menjadikan siswa produktif.

4. Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan serta referensi bagi Mahasiswa untuk kelengkapan Penelitian atau skripsi yang sesuai dengan Penelitian ini.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi melalui tulisan. Dalam keterampilan menulis yang berkaitan dengan aspek keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Selain itu kegiatan menulis sangat penting bagi seseorang. Susilo dan Ramdiati (2019: 26) berpendapat bahwa keterampilan menulis sebagai sarana mengekspresikan ide gagasan dalam bentuk tulisan”. Artinya menulis sebagai alat yang digunakan seseorang dalam menuangkan pemikiran atau perasaannya dalam sebuah tulisan sehingga keterampilan menulis sangat bermanfaat selain itu, Saputra (2016: 2-3) berpendapat bahwa “kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sebagai pembelajaran pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar”. Hal tersebut dikarenakan menulis yaitu kemampuan dasar yang harus dimiliki. Dalam keterampilan berbahasa ada empat keterampilan yang harus difahami dan dikuasai salah satunya keterampilan menulis. Sementara keterampilan menulis sudah terbiasa diajarkan di bangku sekolah dasar.

Kegiatan menulis sering dilakukan di sekolah dasar pada saat proses pembelajaran, siswa sering melakukan kegiatan menulis. Siswa sekolah dasar harus diajarkan menulis karna untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam keterampilan menulis. Maka dari itulah kegiatan menulis sangat penting bagi siswa, agar siswa mampu berlatih dalam mengembangkan keterampilan menulisnya. Sehingga siswa dituntut untuk terampil dalam menulis.

Pada dasarnya menulis yaitu sebagai alat komunikasi secara tidak langsung komunikasi dilakukan tidak melalui tatap muka antara pembaca dan penulis melainkan berkomunikasi melalui tulisan. Maka isi dan lambang tulisan harus benar-benar jelas. Agar pembaca dapat memahami isi tulisan. Menulis mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis terhadap suatu permasalahan.

2. Pengertian Menulis

Anggriani (2018:12) berpendapat bahwa menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting dan harus dimiliki oleh siswa dalam kehidupan dimasyarakat. setiap penulis diharapkan dapat menginformasikan sebuah fakta, ide, gagasan pada tulisan sehingga pembaca dapat memahami isi bacaan tersebut. Selain itu, setiap penulis juga mempunyai gagasan atau ide untuk disampaikan kepada orang lain melalui tulisan. Seseorang tidak dapat menuliskan sesuatu tanpa adanya tujuan dan gagasan untuk menulis. Oleh sebab itu, gagasan merupakan hal pokok atau syaratutama agar seseorang dapat menulis.

Sebuah gagasan tidak akan berarti apa-apa jika tidak dikembangkan dan disampaikan kepada orang lain. Seorang penulis akan berusaha mengembangkan gagasan yang dimilikinya untuk disampaikan kepada pembaca. Bagi penulis, gagasan atau ide sekecil apa pun yang keluar dari pikirannya merupakan sebuah pencerahan untuk memulai kreativitasnya.

Fungsi utama menulis adalah sebagai alat komunikasi. Dalam hal ini Kusumawardani (2020:3) berpendapat bahwa menulis merupakan suatu bentuk komunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan gagasan penulis kepada pembaca dengan menggunakan media bahasa yang dilengkapi dengan unsur suprasegmental.

Hal yang akan disampaikan atau diinformasikan seseorang kepada orang lain dapat disampaikan melalui tulisan. Tulisan tersebut bisa berupa surat, makalah, artikel, opini, puisi, kritik atau karangan lain. Bentuk tulisan tersebut digunakan sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, sebab penulis menyampaikan informasi tidak secara tatap muka, maka tulisan atau lambang grafik, isi tulisan, dan maksud penulis harus lebih jelas agar benar-benar dapat dipahami oleh pembaca.

Seseorang yang mempunyai keinginan atau tujuan biasanya akan berusaha mencari cara agar keinginan atau tujuannya bisa tercapai. Penulis pun akan melakukan hal yang sama. Jika seorang penulis mempunyai maksud atau tujuan tertentu maka ia akan berusaha mencari gagasan yang akan diuraikan atau dikembangkan ke dalam tulisan. Dalam proses menulis, otak akan bekerja untuk memunculkan gagasan

baru. Gagasan tersebut dikembangkan dengan imajinasi dan kreatifitas penulis sehingga menghasilkan sebuah tulisan yang menarik.

Anggriani (2018:12) berpendapat bahwa menulis adalah suatu proses mengekspresikan sebuah ide, gagasan, atau pikiran yang dituangkan kedalam bentuk tulisan melalui beberapa tahapan menulis. yakni tahap prapenulisan, tahap penulisan, serta tahap pascapenulisan

Terkait dengan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dalam bentuk lambang-lambang grafik yang dapat dibaca dan dipahami oleh penulis itu sendiri maupun oleh orang lain.

3. Manfaat Menulis

Kegiatan menulis sebagai aiktivitas mengungkapkan pendapat, cerita atau buah pikiran dari seseorang sebagai sarana berkomunikasi secara tidak langsung. Apabila Kegiatan menulis dicoba dan dinikmati maka kegiatan menulis akan menjadi sebuah hobi yang membuat hidup menjadi indah selain itu, juga dapat membuat hidup kita lebih legah sebab kita bebas mengungkapkan sesuatu yang dirasakan dan difikirkan. Dan apabila menulis sudah menjadi sebuah hobi, kebiasaan menulis dapat membuat keterampilan menulis lebih meningkat. Menulis dapat dilakukan sebagai kegemaran yang banyak manfaatnya.

Berikut adalah Manfaat menulis yakni sebagai berikut:

- a. Menulis menolong kita menemukan kembali apa yang pernah kita

- ketahui.
- b. Menulis menghasilkan ide-ide baru, merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian dan menarik persamaan (*analogi*) yang tidak akan pernah terjadi seandainya kita tidak mulai menulis.
 - c. Membantu mengorganisasikan pikiran kita, dan menempatkannya dalam suatu bentuk yang berdiri sendiri.
 - d. Menulis menjadikan pikiran seseorang siap untuk dilihat dan dievaluasi, kita dapat membuat jarak dengan ide kita sendiri dan melihatnya lebih objektif pada waktu kita menuliskannya.
 - e. Menulis membantu kita menyerap dan menguasai informasi baru, kita akan memahami banyak materi lebih baik dan menyimpannya lebih lama jika kita menulis tentang hal itu.
 - f. Menulis membantu kita memecahkan masalah dengan jalan memperjelas unsur-unsurnya dan menempatkannya dalam suatu konteks visual

Menulis mendatangkan banyak manfaat dan keuntungan. Manfaat dan keuntungan menulis yang dimaksud yaitu Sarana untuk membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan suatu perasaan harga diri, kemudian sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan terhadap lingkungan sekeliling, dengan menulis sesuatu di atas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahannya sementara itu menulis dapat menghasilkan ide-ide baru, merangsang

pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian dan menarik persamaan (*analogi*) yang tidak akan pernah terjadi seandainya kita tidak mulai menulis, dengan kegiatan menulis yang terencanakan juga akan membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan teratur, serta menolong kita berpikir kritis.

4. Tujuan Menulis

Sebagai penulis harus mempunyai tujuan yang jelas dari tulisan yang akan di tulisnya. Tulisan merupakan alat komunikasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dari penulis kepada pembaca. Setiap penulis memiliki tujuan yang ingin disampaikan kepada pembacanya, maksud dari tujuan penulis adalah respon, tanggapan atau jawaban yang diharapkan oleh penulis kepada pembacanya. Selain itu, menulis adalah menyampaikan pesan penulis kepada pembaca, sehingga pembaca memahami maksud yang disampaikan melalui tulisan tersebut.

Martha and Situmorang (2018:166) berpendapan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung dengan ketepatan bahasa yang digunakan, kosakata dan gramatikal dan penggunaan ejaan. Pada dasarnya tujuan menulis adalah sebagai alat komunikasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan tentunya memiliki tujuan.

Adapun tujuan menulis yang dikemukakan oleh Dalman (2015:9) yaitu sebagai berikut.

a. Tujuan Penugasan

Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

b. Tujuan Estetis

Menulis dapat bertujuan untuk mengungkapkan gagasannya secara estetis.

c. Tujuan Penerangan

Masyarakat pembaca yang sebagai informasi atau berita terkini dapat mencarinya di media massa seperti surat kabar, majalah, tabloid, dan lain-lain.

d. Tujuan Pernyataan Diri

Untuk menegaskan tentang apa yang pernah di buat.

e. Tujuan kreatif

Dasarnya menulis adalah menuangkan ide atau gagasan seseorang secara kreatif.

f. Tujuan konsumtif

Sebuah tulisan yang diselesaikan untuk dijual dan di konsumsi oleh para pembaca, pada dasarnya tujuan menulis dapat dilihat dari sasaran tulisan tersebut.

Tujuan menulis memiliki beberapa hal penting yang perlu diperhatikan yaitu harus bermakna, jelas, lugas, singkat dan padat, saling keterkaitan, serta memenuhi kaidah kebersamaan. Hal terpenting dalam menulis adalah tulisan yang telah dibuat harus komunikatif atau inovatif agar

dapat menarik perhatian pembaca.

5. Tahapan Menulis

Kurnia, dkk (2022:76) berpendapat bahwa kemampuan menulis siswa belum sesuai dengan harapan. Menulis merupakan kemampuan seseorang mengungkapkan gagasan untuk mengisahkan rangkaian peristiwa yang bersumber dari kehidupan dan imajinasi. Berdasarkan hal tersebut, dalam pembelajaran menulis perlu adanya beberapa proses atau tahapan menulis agar peserta didik mampu menulis sesuai dengan proses menulis dan

Berdasarkan hal tersebut, sebelum guru mengajarkan bagaimana cara menulis suatu ide atau gagasan, terlebih dahulu guru mengajarkan pembelajaran menulis. pada umumnya Pembelajaran menulis adalah suatu komponen pembelajaran dalam hal menulis, yaitu pra menulis, menulis, dan pascapenulisan.

a. Pramenulis

Tahapan pramenulis yang dilakukan adalah memilih topik, Kemudian menentukan tujuan menulis, menentukan sasaran tulisan.

b. Menulis

Tahapan menulis yang dilakukan adalah membuat karangan tulisan dan mengembangkan ide-ide menjadi tulisan yang padu.

c. Pascapenulisan

Tahapan pascapenulisan yang dilakukan adalah merevisi atau memperbaiki kembali tulisan yang telah dibuat.

Selain itu, Adapun tahapan menulis menulis menurut Tompkins yaitu:

a. Prapenulisan

Tahap ini adalah tahap utama sebelum menentukan tahapan selanjutnya. Hal yang dilakukan pada tahap ini pertama memilih topik, lalu mempertimbangkan tujuan, bentuk dan pembaca, kemudian mengidentifikasi dan menyusun ide. Selain itu, pada tahap ini, penulis berusaha mengungkapkan apa yang akan mereka tulis.

b. Membuat Draft

Tahap ini adalah mengekspresikan atau mengungkapkan ide-ide ke dalam tulisan. Pada tahap ini juga penulis tidak fokus pada kesalahanejaan atau kesalahan menyusun kalimat. Sebab, selama proses tersebut, penulis mulai fokus pada konsep yang telah disusun dan fokus mengumpulkan gagasan untuk menulis. hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu menulis draft kasar, menulis konsep utama, dan fokus pada pengembangan isi tulisan.

c. Merevisi

Tahap ini adalah memperbaiki ide yang telah dituangkan dalam karangan. Selain itu tahap ini fokus pada perbaikan, pengurangan, penambahan, atau merombak kembali isi karangan yang telah disusun. Hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu membaca ulang tulisan, menyempurnakan tulisan draft ke dalam tulisan yang sudah jadi, dan memperbaiki bagian yang perlu diperbaiki

d. Menyunting

Tahap ini adalah memperbaiki tulisan atau karangan dengan memperhatikan aspek kebahasaan atau sesuai EYD seperti penggunaan tanda baca, ejaan yang baik dan benar, struktur kalimat, penggunaan huruf kapital, dan pemilihan kosa kata yang baik. dengan tujuan membuat tulisan atau karangan lebih mudah dibaca oleh sipembaca. Hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu mengambil jarak dari tulisan, mengomentari tulisan pada bagian yang terdapat kesalahan, dan memperbaiki kesalahan.

e. Mempublikasikan

Tahap ini adalah mempublikasikan hasil karangan atau tulisan dalam bentuk buku, majalah, laporan, jurnal, atau dalam bentuk tulisan lainnya. Hal yang dilakukan pada tahap ini yaitu merekap kembali proses menulis yang dilalui, menyesuaikan kembali tulisan yang sudah dibuat sesuai dengan tahap yang direncanakan, mengetahui prosedur untuk menyampaikan tulisan atau karangan kepada penerbit.

6. Pembelajaran menulis di SD

Pemerintah telah mencanangkan program wajib belajar 9 tahun pada tanggal 2 mei 1994. Melalui program tersebut, diharapkan semua potensi yang dimiliki anak semenjak dini. Melalui program tersebut harapan pemerintah agar mutu sumber daya manusia dapat ditingkatkan mulai dari jenjang pendidikan dasar.

Salah satu usaha yang dibina di usia dini adalah kemampuan dalam mengolah, menyampaikan, dan menerima informasi. Baik informasi secara lisan maupun secara tulisan. Kemampuan menulis dibina dan dikembangkan melalui materi ajar bidang studi bahasa indonesia, tepatnya pengajaran menulis disekolah dasar.

Pembelajaran bahasa indonesia ditekankan pada penggunaan pengembangan keterampilan baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, siswa diharapkan memiliki keterampilan lengkap. Siswa tidak dikatakan terampil jika hanya terampil menyimak, berbicara, dan membaca tanpa terampil dalam menulis.

Filaili (2021:75) berpendapat bahwa pembelajaran menulis merupakan salah satu pembelajaran yang memerlukan perhatian khusus, baik oleh guru mata pelajaran atau pihak-pihak yang terkait dalam penyusunan kurikulum pembelajaran di sekolah. Selain itu, keterampilan menulis perlu ditumbuh kembangkan dalam dunia pendidikan, agar dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dalam menanggapi suatu masalah. Selain itu, adapun pendapat yang dikemukakan oleh Putri dkk, (2019:320-329) bahwa Aktivitas menulis merupakan suatu bentuk keterampilan berbahasa yang paling akhir untuk dikuasai oleh siswa.selain itu. Menulis membutuhkan latihan secara terus menerus. Oleh sebab itu, keterampilan menulis harus diperhatikan terutama pada pembelajaran bahasa indonesia di sekolah dasar.

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar terbagi menjadi dua yaitu

menulis permulaan dan menulis lanjut.

a. Menulis permulaan

Menulis permulaan dapat diawali dengan penulisan huruf, kata, dan penggunaan kalimat sederhana dan tanda baca seperti titik, koma, dan tanda tanya. Selain itu, menulis permulaan dapat dimulai dengan tulisan ejaan yang berupa suku kata seperti ha-rus, ka-ki, su-ka, lu-rus atau dalam bentuk kalimat sederhana. Menulis permulaan dapat digunakan metode seperti metode suku kata dan metode abjad.

Menulis permulaan terdapat di kelas I sampai kelas III SD. Dimana pada menulis permulaan di kelas I dengan menggunakan huruf-huruf kecil, agar siswa dapat memahami cara menulis permulaan dengan ejaan yang baik dan benar, serta mengemukakan ide atau pesan melalui tulisan. Sedangkan menulis permulaan di kelas II dan III dengan menggunakan huruf besar pada awal kalimat dan penggunaan tanda baca dengan tujuan agar siswa dapat memahami cara menulis yang baik dan benar dan sesuai EYD. Herliana, dkk (2019:156) berpendapat bahwa pengetahuan dan kemampuan yang telah didapatkan siswa ketika menulis permulaan dijadikan sebagai acuan untuk menguasai keterampilan menulis lanjut.

b. Menulis lanjut

Menulis Lanjut diarahkan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk percakapan, petunjuk,

pengumuman, pantun anak, surat, undangan, ringkasan, laporan puisi bebas, dan karangan. Menulis lanjut diberikan di kelas IV, V, dan VI. Untuk dapat menulis lanjutan, siswa harus menguasai menulis permulaan. Oleh sebab itu, dalam prinsip menulis lanjutan yaitu pengembangan menulis permulaan.

Adapun metode Menulis lanjut yang dapat digunakan seperti:

- a. Membuat paragraf dengan gambar, contohnya siswa membuat paragraf atau mendeskripsikan sebuah gambar yang di amati.
- b. Mengembangkan paragraf, contohnya siswa mengembangkan sebuah kalimat menjadi sebuah paragraf.
- c. Menghubungkan suatu paragraf dengan paragraf lain.
- d. Mengarang secara bebas.

Adapun perbedaan antara menulis permulaan dengan menulis lanjut adalah adanya kemampuan untuk mengembangkan skema yang ada yang telah diperoleh sebelumnya agar dapat mengembangkan sesuatu yang akan ditulis.

7. Metode *Estafet Writing*

Widianti dan Hidayat (2020:86-87) berpendapat bahwa salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah siswa dalam pembelajaran menulis adalah metode Estafet Writing. Selain itu, metode Estafet Writing berpusat pada siswa dan dapat membikin pembelajaran menulis menjadi menyenangkan. Metode *Estafet Writing* ini merupakan salah satu teknik yang melibatkan siswa belajar sama-sama. Kegiatan

menulis dengan menggunakan teknik pembelajaran ini membuat siswa aktif mengembangkan daya pikir dan menghasilkan sebuah teks berita. Berita yang dihasilkan adalah karya bersama-sama.

Secara bergantian siswa menuliskan ide tentang suatu berita. Pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan metode *Estafet Writing* ini sangat memotivasi siswa dalam belajar sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar. Suasana belajar yang menyenangkan dan tidak membosankan. Widianti dan Hidayat (2020:86) berpendapat bahwa metode estafet writing merupakan suatu metode pembelajaran yang menuntut siswa untuk berpikir tingkat tinggi dengan berdasarkan permasalahan-permasalahan yang disajikan secara nyata sehingga, secara mudah siswa diharapkan mampu menuangkan imajinasi secara berkelompok.

Adapun langkah-langkah penerapan Metode pembelajaran estafet writing yaitu:

- a. Peserta didik bekerja secara berkelompok diminta menentukan sebuah tema yang akan dikembangkan menjadi sebuah karangan.
- b. Setelah peserta didik menyelesaikan penggalan karangan tersebut, mereka diminta untuk menyerahkankertas yang berisi penggalan karangan tersebut kepada guru kemudian guru membagikannya kembali secara acak.
- c. Peserta didik yang menerima kertas yang berisi karangan diminta membaca dan kemudian setiap peserta didik diminta meneruskan

(menyambung) karangan tersebut.

- d. Setelah kegiatan tulis berantai selesai, setiap siswa diminta mengumpulkan kertas tersebut kepada guru.

Selain itu, adapun Kelebihan dan Kelemahan Metode *Estafet*

Writing yaitu:

- a. Kelebihan dalam metode *estafet writing* sebaga berikut:
- 1) Membuat siswa antusias dalam pembelajaran.
 - 2) Membuat suasana pembelajaran lebih menyenangkan.
 - 3) Siswa dapat lebih cermat dalam melaksanakan pembelajaran.
 - 4) Memberdayakan semua potensi yang dimiliki siswa, serta melahirkantantangan baru bagi siswa untuk berkarya.
 - 5) Melatih sikap mandiri siswa dalam memulai, mengedit, dan mengakhiriberitanya.
 - 6) Siswa dapat belajar menghargai keberhasilan orang lain dan menerimakekalahan dengan lapang dada.
- b. kekurangan *estafet writing* adalah sebagaiberikut:
- 1) Waktu yang dibatasi dalam metode penerapan *estafet writing*
 - 2) Siswa terkesan buru-buru dalam penerapan materi dengan menggunakan metode *estafet writing*.
 - 3) Suasana pembelajaran cenderung gaduh karena keaktifan siswa.
 - 4) Siswa yang berkemampuan terbatas mungkin akan terkendala dalam mengorientasikan pemikirannya ketika tidak didampingi oleh pendidik.

- 5) Munculnya tulisan yang tidak koheren atau tidak berhubungan dengan temayang ditulis oleh penulis awal tulisan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Siregar pada tahun 2016. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perbandingan antara penelitian saya dengan penelitian siregar adalah:

Persamaan penelitian saya dengan penelitian siregar adalah penelitian saya dengan penelitian siregar memiliki variabel yang sama dan menggunakan metode pembelajaran Estafet Writing. Yang dimana pada penelitian siregar menggunakan metode estafet writing untuk melihat apakah ada pengaruh atau perubahan jika menggunakan metode estafet Writing. Sedangkan pada penelitian saya juga menggunakan metode estafet writing untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, persamaan pada penelitian saya dengan penelitian siregar dilihat dari masalah di lapangan, bahwa kemampuan menulis siswa masih sangat rendah sebab siswa kurang faham dalam menulis sehingga siswa tidak memiliki keterampilan menulis yang baik. Hal ini karna guru kurang efektif dalam menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang baik.

Perbedaan penelitian siregar dengan penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan oleh siregar yaitu jenis penelitian kuantitatif dalam menggunakan metode penelitian Eksperimen dengan model posttes-only control design.

Instrumen pada penelitian siregar yaitu tes esai. sedangkan jenis penelitian yang saya gunakan yaitu penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan didalam kelas dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pada penelitian saya yaitu observasi dan evaluasi, kemudian refleksi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi pada tahun 2017. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, perbandingan antara penelitian saya dengan penelitian Pratiwi adalah:

Persamaan penelitian saya dengan penelitian pratiwi adalah memiliki variabel yang sama dan menggunakan metode pembelajaran Estafet Writing atau menulis secara bersama secara berkelompok. Yang dimana pada penelitian pratiwi menggunakan metode estafet writing untuk melihat apakah ada pengaruh atau perubahan jika menggunakan metode estafet Writing. Sedangkan pada penelitian saya juga menggunakan metode estafet writing untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, persamaan pada penelitian saya dengan penelitian pratiwi dilihat dari masalah di lapangan, bahwa kemampuan menulis siswa masih sangat rendah sebab siswa kurang faham dalam menulis sehingga siswa tidak memiliki keterampilan menulis yang baik. Hal ini karna guru kurang efektif dalam menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang baik.

Perbedaan penelitian Pratiwi dengan penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan oleh pratiwi yaitu jenis penelitian kuantitatif dalam menggunakan metode penelitian quasi eksperimen design. Instrumen pada

penelitian pratiwi yaitu tes objektif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu tes, observasi, dan studi dokumentasi. Sedangkan jenis penelitian yang saya gunakan yaitu penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan didalam kelas dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang saya gunakan yaitu dengan cara pengamatan atau observasi. Instrumen pada penelitian saya yaitu observasi dan evaluasi, kemudian refleksi.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Yusrizal pada tahun 2019. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, perbandingan antara penelitian saya dengan penelitian Yusrizal adalah:

Persamaan penelitian saya dengan penelitian yusrizal adalah sama-sama menggunakan metode pembelajaran Estafet Writing atau menulis secara bersama secara berkelompok. Selain itu, persamaan pada penelitian saya dengan penelitian yusrizal dilihat dari masalah di lapangan, bahwa kemampuan menulis siswa masih sangat rendah sebab siswa kurang faham dalam menulis sehingga siswa tidak memiliki keterampilan menulis yang baik. Hal ini karna guru kurang efektif dalam menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang baik.

Perbedaan penelitian yusrizal dengan penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan oleh yusrizal memiliki 3 variabel dan jenis penelitian yang yusrizal adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian pre-experimental dengan design one group pretest-posttest . sedangkan penelitian saya memiliki 2 variabel dan jenis penelitian yang saya gunakan

yaitu penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan didalam kelas dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Susanti pada tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, perbandingan antara penelitian saya dengan penelitian susanti adalah:

Persamaan penelitian saya dengan penelitian susanti adalah jenis penelitian yang sama yaitu penelitian tindakan kelas, dan menggunakan metode pembelajaran Estafet Writing atau menulis secara bersama secara berkelompok. Teknik analisis data pada penelitian juga sama-sama dianalisis secara kualitatif. Selain itu, persamaan pada penelitian saya dengan penelitian susanti dilihat dari masalah di lapangan, bahwa kemampuan menulis siswa masih sangat rendah sebab siswa kurang faham dalam menulis sehingga siswa tidak memiliki keterampilan menulis yang baik. Hal ini karna guru kurang efektif dalam menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang baik.

Perbedaan penelitian susanti dengan penelitian saya adalah penelitian susanti memiliki 3 variabel dan Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian susanti yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. sedangkan penelitian saya memiliki 2 variabel dan teknik pengumpulan data pada penelitian saya yaitu hanya dengan observasi secara autentik.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Rosaliana pada tahun 2014. Berdasarkan hasil penelitian, perbandingan antara penelitian saya dengan

penelitian Rosaliana adalah:

Persamaan penelitian saya dengan penelitian Rosaliana adalah memiliki variabel yang sama dan memiliki metode pembelajaran yang sama yaitu Estafet Writing atau menulis secara bersama secara berkelompok. Yang dimana pada penelitian Rosaliana menggunakan metode estafet writing untuk melihat apakah ada pengaruh atau perubahan jika menggunakan metode estafet Writing. Sedangkan pada penelitian saya juga menggunakan metode estafet writing untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa. Selain itu, persamaan pada penelitian saya dengan penelitian Rosaliana dilihat dari masalah di lapangan, bahwa kemampuan menulis siswa masih sangat rendah sebab siswa kurang faham dalam menulis sehingga siswa tidak memiliki keterampilan menulis yang baik. Hal ini karena guru kurang efektif dalam menerapkan atau menggunakan metode pembelajaran yang baik.

Perbedaan penelitian Rosaliana dengan penelitian saya adalah penelitian yang digunakan oleh Rosaliana yaitu jenis penelitian kuantitatif dalam menggunakan metode penelitian quasi eksperimen semu (Quasi Eksperimen). Instrumen pada penelitian Rosaliana yaitu tes pencapaian (tes prestasi). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui tes. Sedangkan jenis penelitian yang saya gunakan yaitu penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan didalam kelas dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang saya gunakan melalui pengamatan atau observasi Data pada penelitian ini dianalisis secara kualitatif. Instrumen pada penelitian saya yaitu observasi dan

evaluasi, kemudian refleksi.

C. Kerangka Pikir

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi melalui tulisan. Dalam keterampilan menulis yang berkaitan dengan aspek keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan membaca.

Menulis merupakan proses penyampaian informasi secara tidak langsung atau tidak secara tatap muka dalam bentuk lambang-lambang grafik yang dapat dibaca dan dipahami oleh penulis itu sendiri maupun oleh orang lain.

Manfaat dan keuntungan menulis yang dimaksud yaitu Sarana untuk membantu mengembangkan kepuasan pribadi, kebanggaan, dan suatu perasaan harga diri, kemudian sarana untuk meningkatkan kesadaran dan penerapan terhadap lingkungan sekeliling, dengan menulis sesuatu di atas kertas, penulis akan lebih mudah memecahkan permasalahannya sementara itu menulis dapat menghasilkan ide-ide baru, merangsang pikiran kita untuk mengadakan hubungan, mencari pertalian dan menarik persamaan (*analogi*) yang tidak akan pernah terjadi seandainya kita tidak mulai menulis.

Tujuan menulis terbagi menjadi enam komponen yaitu tujuan penugasan, tujuan estetis, tujuan penerangan, tujuan pernyataan diri, tujuan kreatif, dan tujuan konsuntif. Tujuan menulis memiliki beberapa hal penting yang perlu diperhatikan yaitu harus bermakna, jelas, lugas, singkat dan padat, saling keterkaitan, serta memenuhi kaidah kebersamaan.

Secara umum tahapan menulis terdiri dari tiga komponen yaitu pra

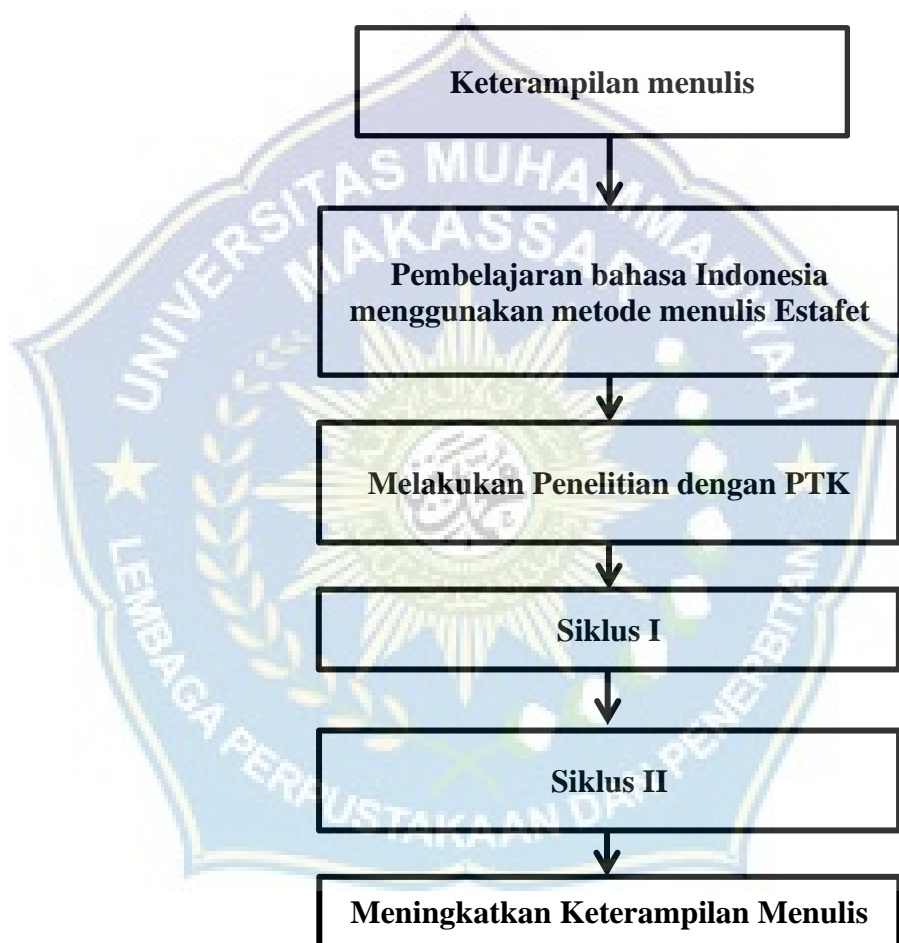
menulis, menulis, dan pascapenulisan. Adapun tahapan menulis di SD menurut Tompkins yaitu prapenulisan, membuat draf, merevisi, menyunting, dan mempublikasikan.

Pembelajaran bahasa Indonesia ditekankan pada penggunaan pengembangan keterampilan baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, siswa diharapkan memiliki keterampilan lengkap. Siswa tidak dikatakan terampil jika hanya terampil menyimak, berbicara, dan membaca tanpa terampil dalam menulis. Pembelajaran Menulis di SD terbagi menjadi dua yaitu menulis permulaan dan menulis Lanjut.

Metode Estafet Writing berpusat pada siswa dan dapat membikin pembelajaran menulis menjadi menyenangkan. Metode *Estafet Writing* ini merupakan salah satu teknik yang melibatkan siswa belajar sama-sama. Kegiatan menulis dengan menggunakan teknik pembelajaran ini membuat siswa aktif mengembangkan daya pikir dan menghasilkan sebuah teks berita. Berita yang dihasilkan adalah karya bersama-sama.

Keterampilan menulis Estafet ini dilaksanakan agar siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati terbiasa atau terlatih menulis dan dengan menulis secara estafet atau bergantian dan bersambung itu membuat siswa sangat bersemangat belajar, ada ketelitian dalam mengasah daya pikir siswa kelas IV dalam menulis dengan cara menyambung tulisan teman yang sudah ada sehingga menjadi sebuah karya bersama serta ada rasa saling memperbaiki dan saling memiliki karya tersebut sehingga ada kemauan untuk menulis yang tepat dan indah.

Metode menulis estafet atau menulis berantai sangat bagus dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa di kelas IV SD sebagai tkelas tinggi yang pertama dialami di SD dan metode menulis estafet atau menulis berantai ini juga bisa di gunakan kelas I,II,III,V dan VI sesuai Kompe tensi Dasar yang ada di setiap kelas tersebut.



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pikir Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Metode Menulis Estafet.

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, yang akan di uji kebenarannya dengan adanya data

yang terkumpul. Sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah: Jika metode Estafet dilaksanakan maka keterampilan menulis pada siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng akan meningkat.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yang dilaksanakan di dalam kelas dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi seperti tahap-tahap penelitian menurut Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan menerapkan metode estafet.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 12 perempuan dan 12 laki-laki.

C. Faktor yang Diselidiki

Faktor – faktor yang diselidiki dalam penelitian ini antara lain:

1. Faktor siswa dan proses, yaitu dengan melihat aktivitas siswa dalam menulis estafet dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir. Proses yang dimaksud adalah:
 - a. Siswa yang hadir pada saat pembelajaran
 - b. Siswa yang bertanya tentang sesuatu yang diamati, dibaca, didengar, diraba, dirasakan, dilakukan. Dan bertanya mengenai materi yang belum di pahami dan memunculkan daya nalar tingkat tinggi (HOTS) dengan bernalar tinggi dan percaya diri.

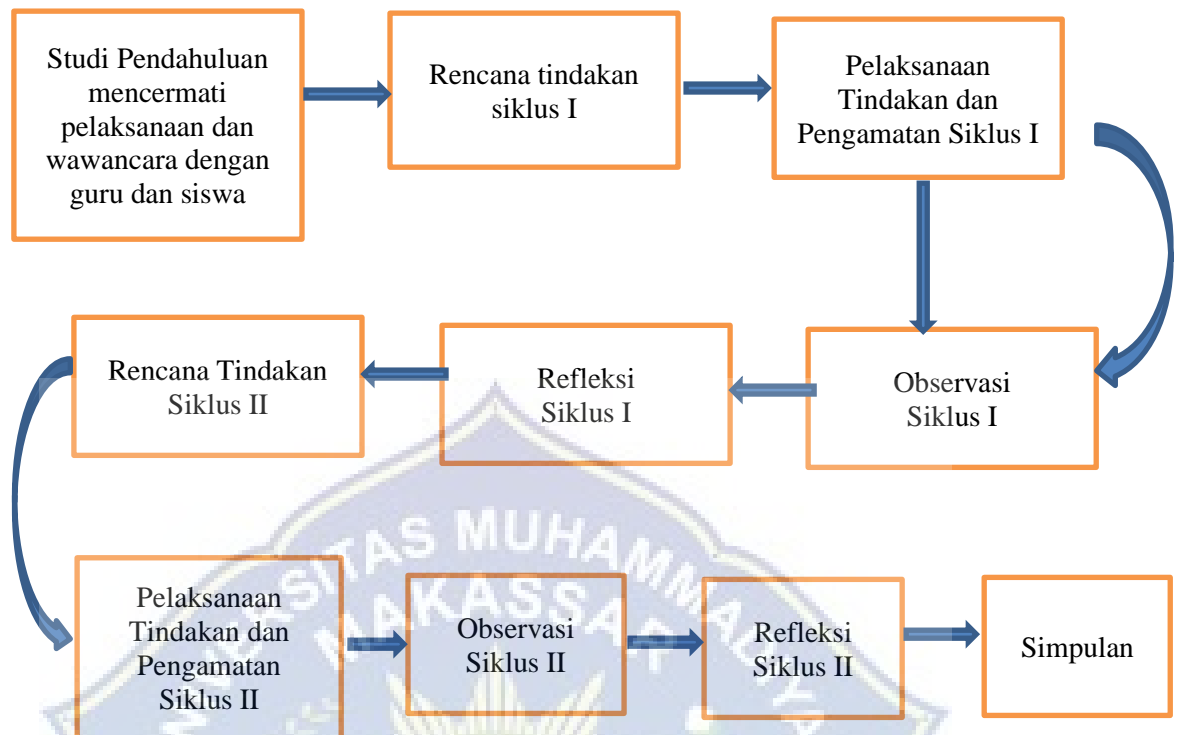
- c. Siswa aktif menulis estafet baik secara perorangan dan berkelompok dengan bernalar tinggi dan percaya diri
 - d. Siswa dapat menyambung tulisan temannya menjadi sebuah cerita yang bermakna.
 - e. Siswa dapat menyajikan hasil tulisan estafetnya baik secara perorangan atau kelompok dengan jujur dan bertanggung jawab.
2. Faktor Output, yaitu peningkatan keterampilan menulis estafet siswa atau kelompok yang diperoleh pada setiap akhir siklus setelah diterapkan metode Menulis Estafet.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian tindakan kelas ini terdiri dari 2 (dua) siklus yaitu siklus I dan siklus II merupakan rangkaian kegiatan yang selalu berkaitan. Dalam artian bahwa pelaksanaannya siklus II merupakan kelanjutan dan perbaikan siklus I. setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai.

Penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa prosedur antara lain: (1) Perencanaan Tindakan. (2) Pelaksanaan Tindakan.. (3) Observasi. (4) Refleksi.

Prosedur Penelitian tindakan ini nampak pada alur pelaksanaan tindakan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan menurut Kemmis dan Taggart

1. Perencanaan

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) yang melibatkan refleksi yang berulang berupa perencanaan, tindakan, pengamatan, observasi dan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua kali siklus, siklus yang pertama dilaksanakan 4 kali pertemuan dan siklus kedua juga dilaksanakan 4 kali pertemuan. Dengan perincian pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga proses pembelajaran dan pertemuan keempat tugas akhir berupa karya dalam bentuk tulisan. Setiap pertemuan menggunakan alokasi waktu 2 x 45 menit.

Secara lebih rinci prosedur penelitian tindakan kelas ini dijabarkan sebagai berikut:

- a. Menelaah kurikulum yang digunakan di sekolah.
- b. Membuat perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar dan lembar kerja Peserta Didik (LKPD)
- c. Membuat Format observasi sikap untuk , mengamati kondisi di kelas pada proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung.
- d. Membuat gambar untuk dijadikan tulisan oleh siswa secara berantai dan bersambung untuk mengetahui kemampuan siswa dalam kemampuan menulis yang dilaksanakan setiap akhir siklus.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam usaha memperoleh hasil penelitian, maka penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun Pelaksanaan yang dikerjakan sebagai berikut:

Siklus I

- a. Guru dan peserta didik memberi salam dan berdoa sebelum belajar
- b. Merapikan tempat duduk dan menanyakan kesiapan peserta didik belajar.
- c. Guru mengabsen peserta didik
- d. Apersepsi (menanyakan materi yang lalu dihubungkan dengan materi sekarang)
- e. Menyampaikan tujuan dan langkah - langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian.
- f. Ice Break “ Bertepuk tangan 1 kali, 2 kali dan 3 kali)
- g. Peserta didik mengamati gambar yang disiapkan guru.

- h. Guru dan peserta didik Tanya jawab mengenai isi gambar
- i. Peserta didik mengumpulkan informasi yang di sampaikan guru
Mengenai cara menuliskan cerita ciri-ciri dan penggunaan benda dalam bentuk paragraf deskripsi (arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi serta cara menulis estafet.
- j. Peserta didik secara bergantian menuliskan isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi.
- k. Guru membentuk kelompok 4 kelompok secara heterogen
- l. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok.
- m. Setiap anggota kelompok mengamati gambar dan mendiskusikannya.
- n. Setelah itu, Guru menyiapkan semua kelompok untuk berlomba menuliskan isi gambar secara estafet dalam bentuk deskripsi dalam waktu yang di tentukan guru.
- o. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya.
- p. Setelah selesai, setiap kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membaca cerita deskripsi kelompok tersebut dan menuliskan komentar di setiap LKPD yang di jumpainya.
- q. Setelah semua Peserta didik berkeliling membaca dan menuliskan komentar, guru mengumpulkan LKPD dan juga memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut.

- r. Guru menyimpulkan hasil disukusi dan meberikan penghargaan Berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.
- s. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- t. Peserta didik menyelesaikan evaluasi
- u. Guru dan peserta didik merefleksikan hasil kegiatan pembelajaran hari ini .
- v. Peserta didik menulis PR dalam bentuk pengayaan yang sudah sangat mampu menulis paragraf deskripsi dan perbaikan yang belum paham betul paragraf deskripsi sebagai tindak Lanjut guru.
- w. Guru menyampaikan materi esok harinya.
- x. Guru menyampaikan pesan - pesan moral kepada peserta didik (Rajinlah belajar dan selalu hormat kepada Orang tua)
- y. Pembelajaran di tutup dengan mengucapkan Alhamdulillah.

Pada akhir Siklus I , Guru memberikan tugas akhir kepada siswa membuat karya berupa tulisan baik dari hasil pengamatan gambar sebagai peningkatan keterampilan menulis siswa

Siklus II

Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus II relative sama dengan perencanaan dan pelaksanaan dalam siklus I dengan mengadakan perbaikan atau penambahan sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan.

- a. Guru dan peserta didik memberi salam dan berdoa sebelum belajar

- b. Merapikan tempat duduk dan menanyakan kesiapan peserta didik belajar.
- c. Guru mengabsen peserta didik
- d. Apersepsi (menanyakan materi yang lalu dihubungkan dengan materi sekarang)
- e. Menyampaikan tujuan dan langkah - langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian.
- f. Ice Break “ Bertepuk tangan 1 kali, 2 kali dan 3 kali)
- g. Peserta didik mengamati gambar yang disiapkan guru.
- h. Guru dan peserta didik Tanya jawab mengenai isi gambar
- i. Peserta didik mengumpulkan informasi yang di sampaikan guru
Mengenai cara menuliskan cerita ciri-ciri dan penggunaan benda dalam bentuk paragraf deskripsi (arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi serta cara menulis estafet.
- j. Peserta didik secara bergantian menuliskan isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi.
- k. Guru membentuk kelompok 4 kelompok secara heterogen
- l. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok.
- m. Setiap anggota kelompok mengamati gambar dan mendiskusikannya.
- n. Setelah itu, Guru menyiapkan semua kelompok untuk berlomba menuliskan isi gambar secara estafet dalam bentuk deskripsi dalam waktu yang di tentukan guru.

- o. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya.
 - p. Setelah selesai, setiap kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membaca cerita deskripsi kelompok tersebut dan menuliskan komentar di setiap LKPD yang di jumpainya.
 - q. Setelah semua Peserta didik berkeliling membaca dan menuliskan komentar, guru mengumpulkan LKPD dan juga memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut.
 - r. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.
 - s. Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini.
 - t. Peserta didik menyelesaikan evaluasi
 - u. Guru dan peserta didik merefleksikan hasil kegiatan pembelajaran hari ini .
 - v. Peserta didik menulis PR dalam bentuk pengayaan yang sudah sangat mampu menulis paragraf deskripsi dan perbaikan yang belum paham betul paragraf deskripsi sebagai tindak Lanjut guru.
 - w. Guru menyampaikan materi esok harinya.
 - x. Guru menyampaikan pesan - pesan moral kepada peserta didik (Rajinlah belajar dan selalu hormat kepada Orang tua)
 - y. Pembelajaran di tutup dengan mengucapkan Alhamdulillah.
- Pada akhir Siklus II sama dengan Siklus I yaitu Guru memberikan

tugas akhir kepada siswa untuk membuat karya berupa tulisan dari hasil pengamatan gambar sebagai peningkatan keterampilan menulis siswa.

3. Observasi

Kegiatan observasi dilaksanakan dengan mengamati aktivitas siswa yaitu, mengerjakan LKPD dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh gur. Sedangkan aktivitas guru yang perlu diamati antara lain berupa membimbing siswa dan juga memberikan respon kepada siswa, mengecek aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Menganalisis, memahami, menjelaskan serta menyimpulkan hasil dari pengamatan yang merupakan rangkaian kegiatan penelitian kegiatan penelitian pada tahap refleksi. Peneliti menganalisis dan menuangkan hasil tindakan yang telah dilakukan pada setiap siklus sebagai bahan pertimbangan apakah pemberian tindakan yang dilakukan perlu diperbaiki atau tidak. Jika perlu diperbaiki, peneliti menyusun kembali rencana atau revisi untuk siklus berikutnya sampai seluruh siswa dianggap tuntas.

E. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Observasi dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi aktivitas siswa dan lembar observasi aktivitas guru yang telah disiapkan dengan mencatat semua kejadian yang

terjadi dalam pelaksanaan tindakan. Dan juga format penilaian menulis siswa

Hal – hal yang menjadi pengamatan adalah:

a. Lembar Observasi Aktivitas Siswa

- 1) Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran.
- 2) Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran.
- 4) Siswa yang ikut mengerjakan tugas.
- 5) Siswa dapat menyambung tulisan temannya menjadi sebuah paragraf deskripsi.
- 6) Siswa yang tertarik pada Metode pembelajaran Estafet Writing.
- 7) Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas).

b. Format Penilaian Menulis Siswa

- 1) Siswa yang mampu menyesuaikan gambar dengan cerita sesuai paragraf deskripsi.
- 2) Siswa yang mampu menggunakan tanda baca yang benar.
- 3) Siswa yang mampu menggunakan huruf kapital yang baik dan benar.

c. Lembar Observasi Aktivitas Guru

- 1) Guru membuka pelajaran dengan berdoa
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

- 3) Guru memberikan motivasi belajar
- 4) Guru membagi beberapa kelompok kecil
- 5) Guru mengarahkan siswa pada materi pembelajaran
- 6) Guru mengobservasi keterampilan menulis Estafet siswa selama proses pembelajaran berlangsung
- 7) Guru memberikan penguatan atau penghargaan kepada siswa
- 8) Guru menutup pelajaran

Setiap akhir siklus I dan siklus II ada membuat karya berupa tulisan baik dari hasil pengamatan maupun bacaan gagasan dan cerita sebagai peningkatan keterampilan menulis siswa

2. Refleksi

Refleksi dilakukan meliputi seluruh kegiatan penelitian baik pada siklus I maupun pada siklus II. Data yang telah diperoleh berupa hasil karya tulisan yang dibuat siswa diakhir siklus I dan siklus II dan observasi siswa yang dianalisis.

F. Teknik Pengumpulan Data

Data mengenai kehadiran, keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar diambil dengan cara pengamatan atau observasi, tes atau tugas, wawancara, dan catatan lapangan. Data mengenai hasil karya tulisan siswa diambil di akhir siklus I dan siklus II

G. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpul akan dianalisis secara kualitatif, kemudian data kualitatif disatukan untuk dikuantitatifkan, selanjutnya disajikan dalam bentuk persentase (%) dengan menggunakan rumus

$$\text{Rumus} = \frac{\text{Hasil Perolehan}}{\text{Hasil Ideal}} \times 100\%$$

Untuk teknik analisis data digunakan yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Data mengenai hasil belajar bahasa Indonesia siswa dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan analisis deskriptif, sedangkan data hasil observasi akan dianalisis secara kualitatif, kemudian dengan menggunakan teknik kategori hasil belajar menulis karangan murid kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Kabupaten Bantaeng. Berikut kriteria yang digunakan untuk kategori ini adalah berdasarkan teknik kategorisasi standar yang ditetapkan oleh (Depdikbud, 2018:35) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kriteria Ketuntasan Belajar

Nilai	Kategori
85-100	Sangat Baik
70-84	Baik
55-69	Cukup
46-54	Kurang
0-45	Sangat Kurang

H. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi indikator keberhasilan atau ukuran keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila tes peningkatan kemampuan menulis siswa menunjukkan kehadiran siswa semakin meningkat, keaktifan siswa dalam belajar semakin meningkat, ketertarikan siswa pada metode pembelajaran dan adanya peningkatan kemampuan menulis siswa dalam hal keindahan tulisan, penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, sistematika cerita,

kesesuaiannya gambar dengan cerita. Departemen Pendidikan Nasional, siswa dikategorikan mengalami peningkatan kemampuan menulis jika memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal 100. Klasikal apabila 80% dari jumlah siswa telah mengalami peningkatan kemampuan menulis estafet. Nilai KKM siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng adalah 70.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, peneliti mulai melakukan dengan penelitian terdahulu yakni observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yang dilaksanakan pada hari jumat, 17 Maret 2023. Kemudian, peneliti menyampaikan mengenai rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diizinkan melakukan penelitian disekolah tersebut, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV SD Inpre Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten bantaeng. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara degan guru, informasi yang diperoleh yaitu metode pembelajaran yang sering digunakan guru adalah metode ceramah, dan penugasan. Kemudian, Kemampuan siswa dalam menulis masih sangat kurang sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam hal menulis masih kurang.

Dalam penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan disusun oleh peneliti. Adapun materi pembelajaran yang

dilakukan pada tindakan siklus I adalah menulis secara Estafet dengan mengamati dan mendeskripsikan suatu gambar benda dan mempraktikkan pilihan kata serta penggunaan tanda baca. Indikatornya adalah dengan mengukur kehadiran siswa semakin meningkat, keaktifan siswa dalam belajar semakin meningkat, perubahan sikap yang menjadi lebih baik, serta adanya peningkatan keterampilan menulis siswa dalam hal menulis seperti penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan kesesuaian gambar dengan cerita.

b. Tindakan Siklus 1

Pada tahap tindakan siklus I, data proses pembelajaran diperoleh dari hasil observasi terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran kemampuan menulis siswa dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran. Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret, 18 Maret, 20 Maret dan 21 Maret Maret 2023 yang diimplementasikan berdasarkan Modul Ajar yang telah disusun. Berdasarkan modul ajar tersebut diimplementasikan tindakan pada semua pertemuan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi siswa yang telah disediakan sebelumnya. Gambaran proses pelaksanaan setiap pertemuan pada siklus I diuraikan seperti berikut ini.

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan 17 Maret 2023, Indikator yang

diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan gambar benda dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru memperlihatkan kepada siswa suatu gambar kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai isi gambar. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati.

Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar, ciri dan penggunaan suatu benda dalam bentuk deskripsi. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 4 kelompok secara heterogen. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian

berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan Kedua dilaksanakan 18 Maret 2023, Indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan gambar benda dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar.

Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru memperlihatkan kepada siswa suatu gambar kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai isi gambar. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati.

Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar, ciri dan penggunaan suatu benda dalam bentuk deskripsi. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 4 kelompok secara heterogen. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling

sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

3) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan 20 Maret 2023, Indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan gambar benda dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru memperlihatkan kepada siswa

suatu gambar kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai isi gambar. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati. Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar, ciri dan penggunaan suatu benda dalam bentuk deskripsi. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 4 kelompok secara heterogen.

Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru

memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

4) Pertemuan keempat Siklus I

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 21 maret 2023. Pertama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu mengecek kehadiran siswa kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk siswa menyiapkan alat tulis.

Setelah semua siswa sudah siap dan rapih, guru membagikan tes Siklus I yang harus dikerjakan oleh semua siswa. Siswa tidak dibiarkan untuk menyontek dan bekerjasama dengan teman yang lainnya, dan waktu yang diberikan sampai alarm pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan Evaluasi siklus I berjalan dengan lancar dan tertib. Dan hasilnya dikumpul tepat waktu pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh pengamat yaitu guru kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Banateng Kabupaten Bantaeng.

Hasil observasi aktivitas siswa melalui Metode Estafet Writing pada siklus I dapat dilihat pada taber berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran.	23	22	24	T E S S I K L U S I	95,8%
2.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	6	11	14		43,5%
3.	Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran	8	10	12		41,6%
4.	Siswa yang ikut mengerjakan Tugas	6	8	11		34,7%
5.	Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran	5	8	12		34,7%
6.	Siswa yang tertarik pada Metode pembelajaran Estafet Writing	5	9	13		37,5%
7.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	9	7	5		29,1%

Sumber: Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan data pada tabel tersebut, data yang diperoleh penilaian mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, yaitu dari 24 siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 95,8%; Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sebesar 43,5%; Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran sebesar 41,6%; Siswa yang ikut mengerjakan tugas sebesar 34,7%; Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran sebesar 34,7%; Siswa yang tertarik pada metode pembelajaran Estafet Writing sebesar 37,5%; Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat

proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 29,1%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng akhir siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	24
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	40
Rentang nilai	45
Nilai rata-rata	52,21

Sumber: Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 85 sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I adalah 52,21 dari skor ideal yaitu 100 dengan jumlah siswa 24 orang. Adapun distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa siklus I yaitu:

Tabel. 4.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Tinggi	3	12,5%
2	70-84	Tinggi	3	12,5%
3	55-84	Sedang	6	25%
4	46-54	Rendah	8	33,3%
5	0-45	Sangat Rendah	4	16,6%
Jumlah			24	100

Sumber: Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa 3 orang siswa atau 12,5% berada pada kategori sangat tinggi, 3 orang siswa atau 12,5% berada pada kategori tinggi, 6 orang siswa atau 25% berada pada kategori sedang, 8 orang siswa atau 33,3% berada pada kategori rendah, 4 orang siswa atau 16,6% berada pada kategori sangat rendah. Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Estafet Writing pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar dengan Metode Estafet Writing Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng pada Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	18	75%
2	70 – 100	Tuntas	6	25%
Jumlah			24	100

Sumber : Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 24 orang siswa terdapat 75% siswa yang belum tuntas belajar dan 25% siswa yang tuntas belajar.

d. Hasil Evaluasi Siklus I

**Tabel. 4.5 Penilaian Kemampuan Menulis Estafet Siswa Kelas IV SD
Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten
Bantaeng Siklus I**

NO	Nama Siswa	Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	Penggunaan tanda - tanda baca dalam menulis.	Penggunaan huruf Kapital	Jumlah	Prosentase
1	ZFM	3	2	3	8	66,66
2	MRA	4	2	3	9	75
3	MA	3	2	2	7	58,33
4	M	3	2	2	7	58,33
5	MA	4	2	3	9	75
6	MNA	4	2	2	8	66,66
7	AA	4	2	3	8	66,66
8	JAB	4	3	3	10	83,33
9	AQM	3	2	2	7	58,33
10	MQA	4	2	3	9	75
11	MRR	4	2	3	9	75
12	AZS	4	3	4	11	91,66
13	RAF	4	2	3	9	75
14	NA	4	3	3	10	83,33
15	TAT	3	2	2	7	58,33
16	NN	3	2	2	7	58,33
17	NTR	3	2	3	8	66,66
18	AA	4	3	4	11	91,66
19	ANR	4	2	3	9	75
20	DMS	3	2	3	8	66,66
21	AF	4	3	3	10	83,33
22	NMS	4	3	4	11	91,66
23	KG	4	2	3	9	75
24	RAD	3	3	2	8	66,6
Jumlah		87	55	68	Rata-rata 52,21	
Rata-rata hitung		3,62	2,29	2,83		

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis Estafet siswa kelas IV pada siklus I diperoleh rata-rata 52,21

dengan kategori tidak tuntas. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Pada aspek cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi diperoleh data bahwa 12 orang siswa berada pada kategori kurang mampu dengan persentase 54,1% untuk kategori mampu 7 orang siswa dengan persentase 29,1%. Sedangkan untuk kategori sangat mampu 4 orang siswa dengan persentase 16,6%

Pada aspek penggunaan tanda baca dalam menulis diperoleh data bahwa 13 orang siswa berada pada kategori tidak mampu dengan persentase 54,1%. Untuk kategori kurang mampu 8 orang siswa dengan persentase 33,3%. Sedangkan untuk kategori mampu 3 orang siswa dengan persentase 12,5%.

Selanjutnya aspek penggunaan huruf kapital diperoleh data bahwa 4 orang siswa berada pada kategori tidak mampu dengan persentase 16,6%. Sedangkan untuk kategori kurang mampu 14 orang siswa dengan persentase 58,3%. Selain itu kategori mampu 6 orang siswa dengan persentase 25%.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum memenuhi KKM sehingga dapat dilanjutkan kesiklus II.

e. Refleksi Siklus I

Setelah dilakukan tindakan berupa Metode Estafet Writing, kejadian yang dapat dicatat selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

Beberapa siswa yang sibuk dengan aktivitas lain saat guru menjelaskan materi seperti, cerita dengan teman sebangkunya, menyoret-nyoret buku,

dan bermain. Sehingga fokus siswa tidak mengarah ke guru yang menjelaskan materi. Sebagian siswa juga susah di atur, bahkan beberapa siswa sering mengganggu temannya sampai temannya menangis. Hal tersebut mengakibatkan guru sering menegur siswa pada saat proses pembelajaran sedang berjalan. Bahkan ketika guru menegur siswa yang sedang ribut, hanya akan menenangkan siswa dalam beberapa saat. Ketika guru kembali menjelaskan, siswapun kembali ribut.

Beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Seperti pada saat pengamatan gambar, beberapa siswa kurang serius. Mereka justru bermain-main sendiri dengan temannya sehingga guru tidak mampu berbuat banyak selain menegur.

Selain itu, Siswa sudah cukup mampu dalam mengeluarkan pendapat dan mampu mendeskripsikan suatu gambar benda yang di amati, hanya saja pada saat menulis, banyak siswa yang tidak mendeskripsikan dalam bentuk paragraf. Siswa mendeskripsikan dengan mempointkan setiap kalimat yang ditulis. Sedangkan dalam pembelajaran ini, siswa di minta untuk mendeskripsikan suatu gambar benda dalam bentuk paragraf. Selain itu, banyak siswa yang tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok. Setiap kelompok ada 3 sampai 4 orang yang tidak ikut serta dalam membantu temannya mengerjakan tugas kelompok. Hal tersebut karna siswa yang tidak ikut serta mengerjakan tugas mengandalkan temannya dan dia memilih untuk bersantai dan tidak kerja apa-apa.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh murid pada siklus I

mengidentifikasi bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa masih banyak dibawah standar. Sedangkan ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sama dengan kegiatan pada siklus I. pembelajaran siklus II adalah tindak lanjut pelaksanaan siklus I yang ditetapkan 4 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret, 29 Maret, 30 Maret, 31 Maret. Adapun materi pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II adalah menulis secara Estafet dengan mengamati dan mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, dan suasana yang terdapat pada gambar dan mempraktikkan pilihan kata serta penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital.

b. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan Modul yang telah disusun.

Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II ini terdapat perbaikan yang diperlukan dari tindakan siklus I. Materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu menulis, dan mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, dan suasana yang terdapat pada gambar secara

Estafet. Urutan pelaksanaan tindakan siklus II tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan 27 Maret 2023. Indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan peristiwa, keadaan, dan suasana isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru mengajak siswa untuk melihat suasana keadaan di sekitar kelas. Kemudian guru memperlihatkan gambar dan mengaitkan suasana dan gambar yang telah di amati, kemudian guru mengajak siswa untuk mendeskripsikan suatu gambar yang bertemakan lingkungan dan kegiatan serta suasana. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai

gambar yang diamati. Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 6 kelompok secara heterogen. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru

memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan 29 Maret 2023. Indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan peristiwa, keadaan, dan suasana isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru mengajak siswa untuk melihat suasana keadaan di sekitar kelas.

Kemudian guru memperlihatkan gambar dan mengaitkan suasana dan gambar yang telah di amati, kemudian guru mengajak siswa untuk mendeskripsikan suatu gambar yang bertemakan lingkungan dan kegiatan serta suasana. Guru mengajak siswa untuk

mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati. Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 6 kelompok secara heterogen. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan

moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

3) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan 30 Maret 2023. Indikator

yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan peristiwa, keadaan, dan suasana isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru mengajak siswa untuk melihat suasana keadaan di sekitar kelas. Kemudian guru memperlihatkan gambar dan mengaitkan suasana dan gambar yang telah di amati, kemudian guru mengajak siswa untuk mendeskripsikan suatu gambar yang bertemakan lingkungan dan kegiatan serta suasana. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati.

Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 6 kelompok secara heterogen. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan

mengucapkan Alhamdulillah.

4) Pertemuan Keempat Siklus II

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023. Pertama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu mengecek kehadiran siswa kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk siswa menyiapkan alat tulis.

Setelah semua siswa sudah siap dan rapih, guru membagikan tes Siklus II yang harus dikerjakan oleh semua siswa. Siswa tidak dibiarkan untuk menyontek dan bekerjasama dengan teman yang lainnya, dan waktu yang diberikan sampai alarm pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan Evaluasi siklus II berjalan dengan lancar dan tertib. Dan hasilnya dikumpul tepat waktu pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Berikut adalah data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan Metode Estafet Writing pada siswa kelas IV SD Inpres Tela dan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-	Persentase
----	--------------------	---------------	------------

		1	2	3	4	(%)
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran.	23	24	24	T E S S I K L U S I	98,6%
2.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	16	19	22		79,1%
3.	siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran	16	20	22		80,5%
4.	Siswa yang ikut mengerjakan Tugas	15	18	22		76,3%
5.	Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran	17	19	20		77,7%
6.	Siswa yang tertarik pada Metode pembelajaran Estafet Writing	17	20	21		80,5%
7.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	4	2	0		8,3%

Sumber : Hasil Olah Data Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh penilaian mengenai aktivitas belajar murid pada siklus II, yaitu dari 24 siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 98,6%; Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sebesar 79,1%; Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran sebesar 80,5%; Siswa yang ikut mengerjakan tugas sebesar 76,3%; Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran sebesar 77,7%; Siswa yang tertarik pada metode pembelajaran Estafet Writing sebesar 80,5%; Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 8,3%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng akhir siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4. 7 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	24
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Rentan Nilai	50
Nilai rata-rata	84,71

Sumber: Hasil Olah Data Siklus II

Tabel tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng melalui Metode Estafet Writing pada siklus II sebesar 84,71. Skor yang dicapai responden dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 50. Adapun distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa siklus II yaitu:

Tabel.4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Tinggi	19	79,1%
2	70-84	Tinggi	3	12,5%
3	55-84	Sedang	2	8,3%
4	46-54	Rendah	0	0%
5	0-45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			24	100

Sumber: Hasil Olah Data Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa 19 orang siswa atau 79,1% berada pada kategori sangat tinggi, 3 orang siswa atau 12,5% berada pada

kategori tinggi, 2 orang siswa atau 8,3% berada pada kategori sedang, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah, tidak ada atau 0% berada pada kategori sangat rendah.

Tabel. 4.9 Deskripsi Ketuntasan Belajar dengan Metode Estafet Writing Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng pada Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	2	8,3%
2	70 – 100	Tuntas	22	91,6%
Jumlah			24	100

Sumber : Hasil Olah Data Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut, dari 24 siswa terdapat 8,3% siswa yang belum tuntas belajar dan 91,6% siswa yang tuntas belajar. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang sudah mencapai lebih dari 80%.

d. Hasil Evaluasi Siklus II

Tabel.410 Penilaian Kemampuan Menulis Estafet Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Siklus II

NO	Nama Siswa	Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	Penggunaan tanda - tanda baca dalam menulis.	Penggunaan huruf Kapital	Jumlah	Prosentase
1	ZFM	4	3	4	11	91,66
2	MRA	4	3	3	10	83,33
3	MA	3	2	1	6	50
4	M	3	3	3	9	75
5	MA	4	3	4	11	91,66
6	MNA	4	3	3	10	83,33
7	AA	4	3	4	11	91,66
8	JAB	4	3	4	11	91,66

9	AQM	3	3	3	9	75
10	MQA	4	3	3	10	83,33
11	MRR	4	3	4	11	91,66
12	AZS	4	4	4	12	100
13	RAF	4	3	3	10	83,33
14	NA	4	3	4	11	91,66
15	TAT	3	2	1	7	58,33
16	NN	4	2	3	9	75
17	NTR	4	3	3	10	83,33
18	AA	4	4	4	12	100
19	ANR	4	3	4	11	91,66
20	DMS	4	3	3	10	83,33
21	AF	4	3	3	10	83,33
22	NMS	4	4	4	12	100
23	KG	4	3	4	11	91,66
24	RAD	4	3	3	10	83,3
Jumlah		88	72	79	Rata-rata	
Rata-rata hitung		3,66	3	3,29	84,71	

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis Estafet siswa kelas IV pada siklus II diperoleh rata-rata 84,71 dengan kategori Tuntas. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Pada aspek cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi diperoleh data bahwa 20 orang siswa berada pada kategori baik dengan persentase 83,3 untuk kategori baik 4 orang siswa dengan persentase 16,6%.

Pada aspek penggunaan tanda baca dalam menulis diperoleh data bahwa 3 orang siswa berada pada kategori mampu dengan persentase 12,5%. Untuk kategori mampu 18 orang siswa dengan persentase 75%. Sedangkan untuk kategori sangat mampu 3 orang siswa dengan persentase 12,5%.

Selanjutnya aspek penggunaan huruf kapital diperoleh data bahwa 2 orang siswa berada pada kategori tidak mampu dengan persentase 8,3%. Selain itu, untuk kategori mampu 11 orang siswa dengan persentase 45,8%. Sedangkan untuk kategori sangat mampu 11 orang siswa dengan

persentase 45,8%.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi KKM.

e. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, Tetapi kualitas pembelajaran menulis melalui metode Estafet Writing pada siklus II mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari tercapainya sejumlah indikator yang telah ditentukan. Ketercapaian indikator tersebut meliputi meningkatnya keaktifan, perhatian serta konsentrasi dan juga minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, segala kekurangan yang ditemui dalam siklus I dapat diatasi dengan baik oleh guru pada siklus II. Pada siklus II siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dan memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Fokus, keaktifan dan semangat siswa lebih meningkat sebab guru menjelaskan materi dengan menarik. Guru menjelaskan materi sambil memberi game kepada siswa serta memberikan lolucon agar suasana kelas tidak tegang dan siswa pun tidak tegang dalam belajar sehingga siswa tambah semangat untuk belajar.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Memperoleh nilai 70 atau lebih banyaknya siswa yang mencapai nilai tersebut sebanyak 22 orang

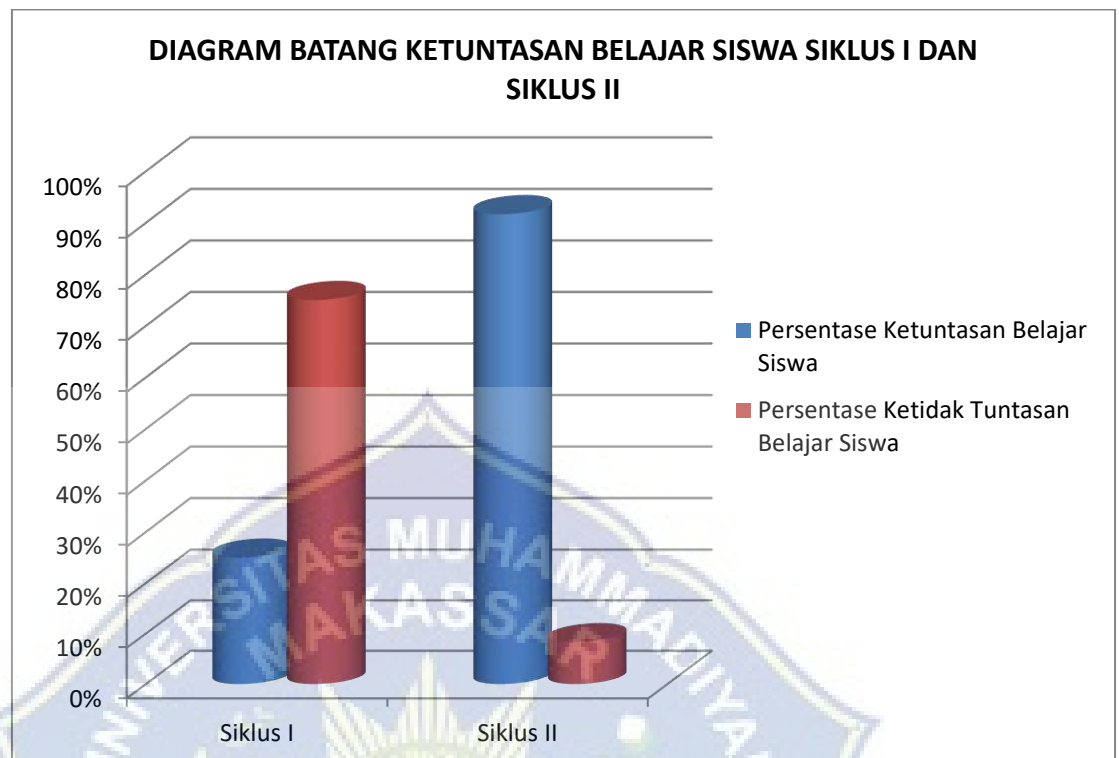
siswa atau 91,6%. Pembelajaran penelitian ini dianggap selesai, apabila dikaitkan dengan indikator kinerja sudah berada pada rata-rata 81,1 kategori baik. Pencapaian hasil belajar hasil belajar menulis siklus I dan II sesuai kinerja keberhasilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.11 Presentasi Pencapaian Hasil Belajar Menulis Siklus I dan II

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	70	18	6	25%	Kurang Baik
II	70	2	22	91,6%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olah Data Siklus I dan Siklus II

Adapun diagram batang dari hasil belajar siklus I dan siklus II dengan penerapan metode Estafet Writing adalah sebagai berikut



Gambar Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram batang ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Pada Kategori siklus I menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis pada siklus I, maka presentase ketuntasan belajar setelah diterapkan metode pembelajaran Estafet Writing pada siklus I dapat dilanjutkan pada siklus II

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan Metode Pembelajaran Estafet Writing dari siklus I ke siklus II hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yakni indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan Metode Estafet Writing. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. Siswa dinyatakan tuntas belajar apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal yakni 100 dan tuntas klasikal 80% dari jumlah murid telah tuntas belajar. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas disiklus selanjutnya. Nilai KKM siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yaitu 70.

Pada pelaksanaan siklus I, aktivitas siswa yang diperoleh belum sesuai tujuan yang ingin dicapai. Rendahnya aktivitas siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi dimana hanya terdapat 6 siswa dari 24 siswa secara keseluruhan yang berhasil mencapai standar KKM yang sudah ditentukan terhadap penugasan materi pelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari tes siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa dengan Metode Estafet Writing siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng belum sesuai kriteria yang ditentukan, yakni rata-rata yang harus diperoleh siswa dikelas adalah 80% dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 70. Sehingga data hasil penelitian pada siklus I

dianggap belum meningkat, sebab rata-rata yang dicapai hanya 25% dari 24 jumlah siswa. Kebanyakan siswa yang menulis tidak dalam bentuk paragraf deskripsi sehingga kemampuan menulis dalam menulis paragraf deskripsi tidak terpenuhi.

Menulis paragraf deskripsi dengan mengamati gambar menggunakan metode Estafet Writing dapat dikatakan lebih menekankan pada dimensi ruang. Walaupun pada siklus I belum terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi, belum mencapai indikator yang telah ditetapkan, jadi dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II

2. Siklus II

Pelaksanaan siklus II, aktivitas siswa lebih dioptimalkan. Sesuai dengan hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 22 jumlah siswa atau 91,6%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 2 siswa atau 8,3% menjadi 91,6% atau 22 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Estafet Writing dalam peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng sudah mendapat hasil yang maksimal sebab indikator keberhasilan telah tercapai dengan baik atau mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81,1 dari 24 siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat di uraikan sebagai berikut.

1. Hasil belajar menulis siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng melalui metode pembelajaran Estafet Writing mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada hasil belajar siswa yakni perolehan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 64,4. Pada siklus II, rata-rata skor hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 81,1. Berada pada kategori dari tinggi skor ideal 100.
2. Ketuntasan belajar menulis siswa dengan metode Estafet Writing siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan. Pada siklus I, dari 6 jumlah siswa atau 25% siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 22 jumlah siswa atau 91,6% siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode pembelajaran Estafet Writing yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas dilaksanakan.
3. Penilaian Kemampuan Menulis Estafet Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Siklus I diperoleh rata-rata 52,21 dengan kategori tidak tuntas. Sedangkan penilaian Kemampuan

Menulis Estafet Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Siklus I diperoleh rata-rata 84,71 dengan kategori Tuntas.

B. Saran

Adapun saran yang perlu disampaikan dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Para pembina pendidikan sebaiknya memberikan sosialisasi tentang penerapan metode Estafet Writing kepada guru sekolah dasar.
2. Guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran menulis dengan metode Estafet Writing guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis.
3. Peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran bahasa indonesia melalui metode Estafet Writing terutama pada pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, W., & Indihadi, D. 2018. *Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Menulis Narasi di Sd.* Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar 5(1), 11-22.
- Cintiandini Ai, dkk. 2019. *Mengembangkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe Estafet Writing.* Prosiding Seminar Nasional Pendidikan 1, 146-153, 2019
- Dalman. (2015). *Penulisan populer.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Filaili Kunana Ika. 2021. *Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah.* Jurnal Ilmiah Sarasvati 3 (1), 74-84.
- Herliana Iis Cahyati, dkk. 2019. *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sd.* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4 (3), 155-166.
- Kurnia Maya Dewi, dkk. 2022. *Kemampuan Menulis Cerita Bertemakan Covid-19 Melalui Bengkel Menulis Berbantuan Media Whats App pada Siswa SD Sadagori Cirebon.* Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia 9 (1), 76-82.
- Kusumawardani Siska, dkk. 2020. *Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Metode Image Streaming Siswa Kelas III SDN Pondok Pinang 10.* Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ 1 (1).
- Martha, N. And Situmorang, Y. (2018) 'Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui Teknik Guiding Questions', Journal Of Education Action Research, 2(2), Pp. 165–171.
- Putri Fadilla Widiyari, dkk. 2019 *Penerapan Metode Sas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar 4 (1), 320-328.
- Saputra, D.S. (2016). *Pengaruh Metode Pembelajaran dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi.* Jurnal Pendidikan Dasar. 7. (1). hlm. 1-12.
- Setiawan, G.K. (2018). *Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Metode Menulis Berantai Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kadungora Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2016/2017.* Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah. 7. (1), hlm. 38-51.

- Susilo, S.V. dan Ramdiati, T. (2019). *Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Jurnal Cakrawala Pendas*. 5. (1). hlm. 24-31.
- Widianti, W., & Hidayat, T. 2021. *Menerapkan Metode Estafet Writing dalam Pembelajaran Menulis Teks Pantun di SMP. Jurnal Diksatrasia* 4 (2).
- Windyantara I., Rasna I. 2020. *Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9 (2), 113-122.



L

A

M

P

I

R

A

N





**PEMERINTAH KABUPATEN BANTAENG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP**

Alamat : Jl. Kartini No. 2, Kab. Bantaeng, email : dpmptsp.bantaengkab@gmail.com, website : dpmptsp.bantaengkab.go.id

IZIN PENELITIAN

NOMOR : 503/70/IPL/DPM-PTSP/III/2023

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
3. Peraturan Bupati Bantaeng Nomor 22 Tahun 2022 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan Berusaha dan Non Berusaha Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bantaeng.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : FAUZIAH NUR ISLAMIAH
 Jenis Kelamin : Perempuan
 N I M : 105401123619
 No. KTP : 7303034608010001
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Pekerjaan : Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar
 Alamat : Dapoko, Desa ulu Galung, Kec. Eremerasa Kec. Eremerasa Kabupaten Bantaeng

Bermaksud mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :
 "Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng"

Lokasi Penelitian : SD Inpres Teladan Merpati
 Lama Penelitian : 17 Maret 2023 s.d. 17 Mei 2023

Sehubungan dengan hal tersebut diatas pada prinsipnya kami dapat *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Sebelum dan sesudahnya melaksanakan kegiatan, yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat;
2. Penelitian tidak menyimpang dari Izin yang diberikan;
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat- istiadat Daerah setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil Penelitian kepada Bupati Bantaeng Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Perlindungan Masyarakat Kab. Bantaeng;
5. Surat Izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang Surat Izin tidak mentaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kabupaten Bantaeng
 Pada tanggal : 16 Maret 2023
 a.n. BUPATI BANTAENG



12 0231 9009 0007 0



Dinas Penanaman Modal dan PTSP



YOHANIS PHR ROMUTI, S.IP
 Pangkat : Pembina TK.I, IV/b



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Fauziah Nur Islamiah f..... NIM: 10540.....11236 19 fa.....

Judul Penelitian : Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet.....
Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Maspati.....
Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng.....


Tanggal Ujian Proposal : 09 Des 2022 f.....

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	17/03/2023	Pengserahan Surat Izin Penelitian	f.....
2.	17/03/2023	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 1	f.....
3.	18/03/2023	Pelaksanaan siklus I Pertemuan 2	f.....
4.	20/03/2023	Pelaksanaan Siklus I Pertemuan 3	f.....
5.	21/03/2023	Evaluasi Siklus I	f.....
6.	27/03/2023	Pelaksanaan Siklus II Pertemuan 1	f.....
7.	29/03/2023	Pelaksanaan siklus II Pertemuan 2	f.....
8.	30/03/2023	Pelaksanaan siklus II Pertemuan 3	f.....
9.	31/03/2023	Evaluasi Siklus II	f.....
10.			

..... 20

Ketua Prodi


Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Mengetahui

Kepala SD INPRES TELADAN MASPATI.....


Hasnah, S. Pd., M. M
NIP. 19640521 198306 2 001

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
SIKLUS I**

NAMA	Pd	JENJANG SEKOLAH	SD/IV	BAHASA INDONESIA
Asal Sekolah	SD	Mapel	BAHASA INDONESIA	
Alokasi Waktu	2 JP	Jumlah Peserta didik	24	
Profil Pancasila yang berkaitan	Bernalar tinggi Kerjasama Percaya diri Mandiri.	Model Pembelajaran	Tatap Muka	
Fase	Fase B	Elemen	Menulis	
Tujuan Pembelajaran	Melalui metode menulis estafet, Peserta didik dapat menguraikan cerita ciri-ciri dan penggunaan benda sesuai gambar dalam bentuk deskripsi dengan bernalar kritis, kerjasama, percaya diri dan mandiri.			
Kata Kunci	Bernalar tinggi, kerjasama, percaya diri dan mandiri			
Deskripsi umum Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan peserta didik mengamati gambar yang sudah disiapkan guru kemudian peserta didik secara bergantian atau estafet menuliskan cerita sesuai gambar dalam bentuk deskripsi. 			
Materi ajar, alat dan bahan Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menulis Cerita dalam bentuk paragraf deskripsi. • Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) deskripsi berarti Pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata secara jelas dan terperinci. Tujuannya membuat pembaca atau pendengar turut merasakan atau membayangkan ciri-ciri, keadaan atau situasi objek yang dijelaskan. Ciri-ciri paragraf deskripsi antara lain: (a) Berisi penggambaran tentang sesuatu secara terperinci. (b) Berisi penjelasan ciri-ciri fisik atau situasi seperti warna ukuran, bentuk dan keadaan. (c) Dapat menimbulkan kesan pada indera pembaca. • Alat dan bahan buku cetak Bahasa Indonesia dan LKPD • Presentase, peserta didik dapat menggunakan LKPD untuk mengamati gambar dan memajang hasil pekerjaan kelompoknya di meja kelompok dengan percaya diri, kemudian bisa menuliskan cerita dalam bentuk deskripsi secara mandiri pada teks evaluasi. • Ruang kelas dengan pengaturan tempat individu. • Buku cetak 			

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

Nama Penyusun : FAUZIAH NUR ISLAMIAH	Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Asal Sekolah : SD Inpres Teladan Merpati	Kelas : IV (Empat)

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran ini, Peserta didik dapat :

- Menceritakan ciri - ciri dan penggunaan benda sesuai gambar dalam bentuk deskripsi.

Alokasi waktu	: 1 x pertemuan 4 JP
Target Peserta didik	: Peserta didik regular
Kegiatan Pembelajaran Utama	
• Pengaturan peserta didik	: individu
• Metode	: Ceramah, mengamati, diskusi dan penugasan

Asesmen

- Cara menilai ketercapaian Pembelajaran : Individu
 - Jenis Asesmen : Penugasan
- * Pengetahuan (Kemampuan peserta didik dalam menceritakan gambar perjalanan dalam bentuk teks deskripsi)

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Persiapan	Alternatif kegiatan I : z. Guru menyiapkan alat peraga dan LKPD Alternatif kegiatan 2 : aa. Guru dan peserta didik membaca 5 menit di sudut baca.
Pendahuluan (10 menit)	bb. Guru dan peserta didik memberi salam dan berdoa sebelum belajar cc. Merapikan tempat duduk dan menanyakan kesiapan peserta didik belajar. dd. Guru mengabsen peserta didik ee. Apersepsi (menanyakan materi yang lalu dihubungkan dengan materi sekarang) ff. Menyampaikan tujuan dan langkah - langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian. gg. Ice Break “ Bertepuk tangan 1 kali, 2 kali dan 3 kali)
Inti (120 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang disiapkan guru. • Guru dan peserta didik Tanya jawab mengenai isi gambar • Peserta didik mengumpulkan informasi yang di

	<p>sampaikan guru Mengenai cara menuliskan cerita ciri-ciri dan penggunaan benda dalam bentuk deskripsi (arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi serta cara menulis estafet.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik secara bergantian menuliskan isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi. • Guru membentuk kelompok 4 kelompok secara heterogen • Guru membagi LKPD ke setiap kelompok. • Setiap anggota kelompok mengamati gambar dan mendiskusikannya. • Setelah itu, Guru menyiapkan semua kelompok untuk berlomba menuliskan isi gambar secara estafet dalam bentuk deskripsi dalam waktu yang di tentukan guru. • Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. • Setelah selesai, setiap kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membaca cerita deskripsi kelompok tersebut dan menuliskan komentar di setiap LKPD yang di jumpainya. • Setelah semua Peserta didik berkeliling membaca dan menuliskan komentar, guru mengumpulkan LKPD dan juga memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. • Guru menyimpulkan hasil diskusi dan meberikan penghargaan Berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.
<p>Penutup (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Peserta didik menyelesaikan evaluasi • Guru dan peserta didik merefleksikan hasil kegiatan pembelajaran hari ini . • Peserta didik menulis PR dalam bentuk pengayaan yang sudah sangat mampu menulis paragraf deskripsi dan perbaiki yang belum paham betul paragraf deskripsi sebagai tindak Lanjut guru. • Guru menyampaikan materi esok harinya. • Guru menyampaikan pesan - pesan moral kepada peserta didik (Rajinlah belajar dan selalu hormat kepada Orang tua) • Pembelajaran di tutup dengan mengucapkan Alhamdulillah.

Refleksi Guru

1. Bagaimana menciptakan proses belajar yang efektif ?
2. Bagaimana menciptakan suasana diskusi yang kondusif ?
3. Bagaimana mengatasi masalah yang ada ?

Soal :

1. Amatilah gambar di bawah ini !



Ceritakan ciri - ciri dan penggunaan benda gambar di samping dalam bentuk

deskripsi !

Kunci Jawaban

1. Benda tersebut bernama panci, ciri - cirinya alasnya berbentuk lingkaran, tempatnya berbentuk tabung, tutupnya berbentuk lingkaran dan memiliki dua pegangan supaya aman jika panas, panci dapat menghantarkan panas jika di beri kalor. Panci di gunakan untuk memasak nasi, memasak air, memasak sayur, dan memasak segala makanan.

Pedoman penskoran :

Skor soal nomor 1 = 10

Skor keeseluruhan : $\frac{10 \times 100}{10} = 100$

Refleksi SISWA

1. Dapatkah saya berproses belajar yang efektif ?
2. Dapatkah saya menciptakan suasana diskusi yang kondusif ?
3. Apakah saya bisa menjelaskan dan mengidentifikasi tokoh perumusan pancasila ?

DAFTAR PUSTAKA

Indradi.A dan Purwahida Rahmah,2022. Bahasa Indonesia 4 Untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta Erlangga.

BAHAN PENGAMATAN PESERTA DIDIK

Gambar benda

BAHAN LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH

Gambar Benda

KEGIATAN PENGAYAAN

Carilah benda - benda dapur yang ada di rumahmu, kemudian tulislah ciri dan penggunaan benda tersebut !

Amatilah gambar di bawah ini !
 Peritakan ciri - ciri dan penggunaan benda gambar di samping dalam bentuk paragraf deskripsi !

Bantaeng , Maret 2023

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Hasniati, S.Pd.,M.M
 NIP. 19781230 200701 2 014

Fauziah Nur Islamiah
 NIM (105401123619)

Mengetahui,
 Kepala Sekolah

Hasnah,S.Pd.,M.M
 NIP. 19640524 198306 2 001

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal :
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

1. Amatilah gambar di bawah ini !
2. Diskusikanlah ciri - ciri dan penggunaan benda di atas dalam paragraf Deskripsi !
3. Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
4. Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



shutterstock.com · 2048785199

Cangkul

Paragraf Deskripsi.

Kelompok :
 Ketua :
 Anggota :

Nilai	
Paraf Guru	

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal :
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

1. Amatilah gambar di bawah ini !
2. Diskusikanlah ciri - ciri dan penggunaan benda di atas dalam paragraf Deskripsi !
3. Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
4. Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Pancing ikan

Paragraf Deskripsi.

Kelompok :
 Ketua :
 Anggota :

Nilai	
Paraf Guru	

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal :
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

1. Amatilah gambar di bawah ini !
2. Diskusikanlah ciri - ciri dan penggunaan benda di atas dalam paragraf Deskripsi !
3. Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
4. Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Traktor

Paragraf Deskripsi.

Kelompok :
 Ketua :
 Anggota :

Nilai	
Paraf Guru	

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal :
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

1. Amatilah gambar di bawah ini !
2. Diskusikanlah ciri - ciri dan penggunaan benda di atas dalam paragraf Deskripsi !
3. Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
4. Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Jala

Paragraf Deskripsi.

Kelompok :
 Ketua :
 Anggota :

Nilai	
Paraf Guru	

**MODUL AJAR BAHASA INDONESIA
SIKLUS II**

NAMA	Pd	JENJANG SEKOLAH	SD/IV	BAHASA INDONESIA
Asal Sekolah	SD	Mapel	BAHASA INDONESIA	
Alokasi Waktu	2 JP	Jumlah Peserta didik	24	
Profil Pancasila yang berkaitan	Bernalar tinggi Kerjasama Percaya diri Mandiri.	Model Pembelajaran	Tatap Muka	
Fase	Fase B	Elemen	Menulis	
Tujuan Pembelajaran	Melalui metode menulis estafet, Peserta didik dapat menguraikan cerita keadaan isi gambar dalam bentuk deskripsi dengan bernalar kritis, kerjasama ,percaya diri dan mandiri.			
Kata Kunci	Bernalar tinggi, kerjasama, percaya diri dan mandiri			
Deskripsi umum Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan peserta didik mengamati gambar yang sudah disiapkan guru kemudian peserta didik secara bergantian atau estafet menuliskan cerita sesuai gambar dalam bentuk deskripsi. 			
Materi ajar, alat dan bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Materi menulis Cerita dalam bentuk paragraf deskripsi. • Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) deskripsi berarti Pemaparan atau penggambaran dengan kata - kata secara jelas dan terperinci. Tujuannya membuat pembaca atau pendngar turut merasakan atau membayangkan ciri - ciri , keadaan atau situasi objek yang dijelaskan.Ciri - ciri paragraf deskripsi antara lain: (a) Berisi penggambaran tentang sesuatu secara terperinci. (b) Berisi penjelasan ciri - ciri fisik atau situasi seperti warna ukuran, bentuk dan keadaan. (c) Dapat menimbulkan kesan pada indera pembaca. 			
Sarana Prasarana	<ul style="list-style-type: none"> • Alat dan bahan buku cetak Bahasa Indonesia dan LKPD • Presentase, peserta didik dapat menggunakan LKPD untuk mengamati gambar dan memajang hasil pekerjaan kelompoknya di meja kelompok dengan percaya diri , kemudian bisa menuliskan cerita dalam bentuk deskripsi secara mandiri pada teks evaluasi. • Ruang kelas dengan pengaturan tempat individu. • Buku cetak 			

MODUL AJAR BAHASA INDONESIA SD

Nama Penyusun : FAUZIAH NUR ISLAMIAH	Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Asal Sekolah : SD Inpres Teladan Merpati	Kelas : IV (Empat)

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran :

Setelah Pembelajaran ini, Peserta didik dapat :

- Menceritakan keadaan isi gambar dalam bentuk deskripsi.

Alokasi waktu	: 1 x pertemuan 4 JP
Target Peserta didik	: Peserta didik regular
Kegiatan Pembelajaran Utama	:
<ul style="list-style-type: none"> • Pengaturan peserta didik • Metode diskusi dan 	: individu : Ceramah, mengamati, penugasan
Asesmen	:
<ul style="list-style-type: none"> • Cara menilai ketercapaian Pembelajaran 	: Individu
Jenis Asesmen	: Penugasan
* Pengetahuan (Kemampuan peserta didik dalam menceritakan keadaan isi gambar perjalanan dalam bentuk teks deskripsi)	

KEGIATAN PEMBELAJARAN	
Persiapan	Alternatif kegiatan I : <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan alat peraga dan LKPD Alternatif kegiatan 2 : <ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik membaca 5 menit di sudut baca.
Pendahuluan (10 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik memberi salam dan berdoa sebelum belajar • Merapikan tempat duduk dan menanyakan kesiapan peserta didik belajar. • Guru mengabsen peserta didik • Apersepsi (menanyakan materi yang lalu dihubungkan dengan materi sekarang) • Menyampaikan tujuan dan langkah-langkah kegiatan pembelajaran serta penilaian. • Ice Break “ Bertepuk tangan 1 kali, 2 kali dan 3 kali)
Inti (120 menit)	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengamati gambar yang disiapkan guru. • Guru dan peserta didik Tanya jawab mengenai isi gambar

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengumpulkan informasi yang di sampaikan guru Mengenai cara menuliskan cerita keadaan isi gambar dalam Bentuk deskripsi (arti dan ciri - ciri paragraf deskripsi serta cara Menulis estafet. • Peserta didik secara bergantian menuliskan isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi. • Guru membentuk kelompok 8 kelompok secara heterogen • Guru membagi LKPD ke setiap kelompok. • Setiap anggota kelompok mengamati gambar dan mendiskusikannya. • Setelah itu, Guru menyiapkan semua kelompok untuk berlomba menuliskan isi gambar secara estafet dalam bentuk deskripsi dalam waktu yang di tentukan guru. • Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. • Setelah selesai, setiap kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membaca cerita deskripsi kelompok tersebut dan menuliskan komentar di setiap LKPD yang di jumpainya. • Setelah semua Peserta didik berkeliling membaca dan menuliskan komentar, guru mengumpulkan LKPD dan juga memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. • Guru menyimpulkan hasil diskusi dan meberikan penghargaan Berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.
<p>Penutup (10 menit)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik menyimpulkan pembelajaran hari ini. • Peserta didik menyelesaikan evaluasi • Guru dan peserta didik merefleksikan hasil kegiatan pembelajaran hari ini . • Peserta didik menulis PR dalam bentuk pengayaan yang sudah sangat mampu menulis paragraf deskripsi dan perbaikan yang belum paham betul paragraf deskripsi sebagai tindak Lanjut guru. • Guru menyampaikan materi esok harinya. • Guru menyampaikan pesan - pesan moral kepada peserta didik (Rajinlah belajar dan selalu hormat kepada Orang tua) • Pembelajaran di tutup dengan membaca Alhamdulillah.

Refleksi Guru

1. Bagaimana menciptakan proses belajar yang efektif ?
2. Bagaimana menciptakan suasana diskusi yang kondusif ?
3. Bagaimana mengatasi masalah yang ada ?

ASESMEN FORMATIF

- Pengetahuan yang dinilai :
Kemampuan peserta didik dalam menulis cerita isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi.

Soal :

1. Amatilah gambar di bawah ini !



Ceritakan keadaan isi gambar di dalam bentuk paragraf deskripsi !

Kunci Jawaban

1. Gambar di atas menggambarkan sebuah ruangan kelas, kursinya terbalik, sampahnya banyak berserakan, mejanya tidak teratur, buku - buku terlempar kesana kemari , kelas tersebut sangat jorok.

Pedoman penskoran :

Skor soal nomor 1 = 10

Skor keeseluruhan : $\frac{10 \times 100}{10} = 100$

Refleksi SISWA

1. Dapatkah saya berproses belajar yang efektif ?
2. Dapatkah saya menciptakan suasana diskusi yang kondusif ?
3. Apakah saya bisa menceritakan keadaan sesuai isi gambar dengan paragraf Deskripsi !

DAFTAR PUSTAKA

Indradi.A dan Purwahida Rahmah,2022. Bahasa Indonesia 4 Untuk SD/MI Kelas IV. Jakarta Erlangga.

BAHAN PENGAMATAN PESERTA DIDIK

Keadaan kelas saat proses pembelajaran berlangsung

BAHAN LINGKUNGAN SEKITAR SEKOLAH

Keadaan lingkungan sekolah

KEGIATAN PENGAYAAN

Amatilah keadaan semua ruangan rumahmu, kemudian ceritakan dengan paragraf deskripsi!

1. Amatilah gambar di bawah ini !



Ceritakan keadaan isi gambar di samping dalam bentuk paragraf deskripsi !

Bantaeng , Maret 2023

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Hasniati, S.Pd.,M.M

Fauziah Nur

Islamiah

NIP. 19781230 200701 2 014

NIM

(105401123619)

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Hasnah,S.Pd.,M.M

NIP. 19640524 198306 2 001

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal :
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- * Amatilah gambar di bawah ini !
- * Diskusikanlah keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !
- * Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
- * Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf Deskripsinya :

Kelompok :
 Ketua :
 Anggota :

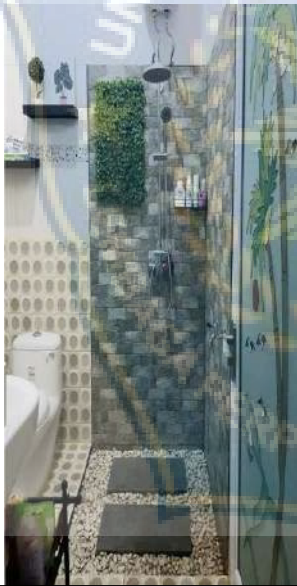
Nilai	
Paraf Guru	

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal :
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- * Amatilah gambar di bawah ini !
- * Diskusikanlah keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !
- * Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
- * Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf Deskripsinya :

Kelompok :
 Ketua :
 Anggota :

Nilai	
Paraf Guru	

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal :
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- * Amatilah gambar di bawah ini !
- * Diskusikanlah keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !
- * Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
- * Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf Deskripsinya :

Kelompok :
 Ketua :
 Anggota :

Nilai	
Paraf Guru	

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal :
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- * Amatilah gambar di bawah ini !
- * Diskusikanlah keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !
- * Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
- * Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf deskripsinya :

Kelompok :
 Ketua :
 Anggota :

Nilai	
Paraf Guru	

Rubrik Penilaian Kemampuan peserta didik dalam menulis cerita keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk deskripsi secara estafet.

NO	Aspek Penilaian	Indikator	Skor	Kriteria
1.	Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	erta didik sangat mampu menuliskan Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	4	Sangat Mampu
		erta didik mampu menuliskan Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	3	Mampu
		erta didik kurang mampu menuliskan Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	2	Kurang Mampu
		erta didik tidak mampu menuliskan Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	1	Tidak Mampu
2.	Penggunaan tanda - tanda baca dalam menulis.	Peserta didik sangat mampu menggunakan tanda - tanda baca dalam menulis	4	Sangat Mampu
		erta didik mampu menggunakan tanda - tanda baca dalam menulis	3	Mampu
		Peserta didik kurang mampu menggunakan tanda - tanda baca dalam menulis	2	Kurang Mampu
		erta didik tidak mampu menggunakan tanda - tanda baca dalam menulis	1	Tidak Mampu
3.	Penggunaan huruf Kapital	erta didik sangat mampu menggunakan huruf kapital dalam tulisan	4	Sangat Mampu
		erta didik mampu menggunakan huruf kapital dalam tulisan	3	Mampu
		erta didik kurang mampu menggunakan huruf kapital dalam tulisan	2	Kurang Mampu
		erta didik tidak mampu menggunakan huruf kapital dalam tulisan	1	Tidak Mampu

Format Penilaian Kemampuan Siswa Dalam Menulis :

NO	Nama Siswa	Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi				Penggunaan tanda - tanda baca dalam menulis.				Penggunaan huruf Kapital				JML	Skor
		SM (4)	M (3)	KM (2)	TM (1)	SM (4)	M (3)	KM (2)	TM (1)	SM (4)	M (3)	KM (2)	TM (1)		
1	ZFM														
2	MRA														
3	MA														
4	M														
5	MA														
6	MNA														
7	AA														
8	JAB														
9	AQM														
10	MQA														
11	MRR														
12	AZS														
13	RAF														
14	NA														
15	TAT														
16	NN														
17	NTR														
18	AA														
19	ANR														
20	DMS														
21	AF														
22	NMS														
23	KG														
24	RAD														

Pedoman penskoran : $\frac{12}{12} \times 100 = 100$



HASIL OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
3. Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran
4. Siswa yang ikut mengerjakan Tugas
5. Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran
6. Siswa yang tertarik pada Metode pembelajaran Estafet Writing
7. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

N O	Nama Siswa	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	ZFM	√						√
2	MRA	√						
3	MA	√						√
4	M	√						√
5	MA	√						
6	MNA	√						
7	AA	√		√	√	√	√	
8	JAB	√	√	√	√	√	√	
9	AQM							
10	MQA	√						√
11	MRR	√						
12	AZS	√	√	√	√	√	√	
13	RAF	√						
14	NA	√	√	√				
15	TAT	√						√
16	NN	√						√
17	NTR	√						

18	AA	√	√	√	√	√	√	
19	ANR	√						
20	DMS	√						√
21	AF	√	√	√	√			
22	NMS	√	√	√	√	√	√	
23	KG	√		√				√
24	RAD	√						√
Jumlah		23	6	8	6	5	5	9



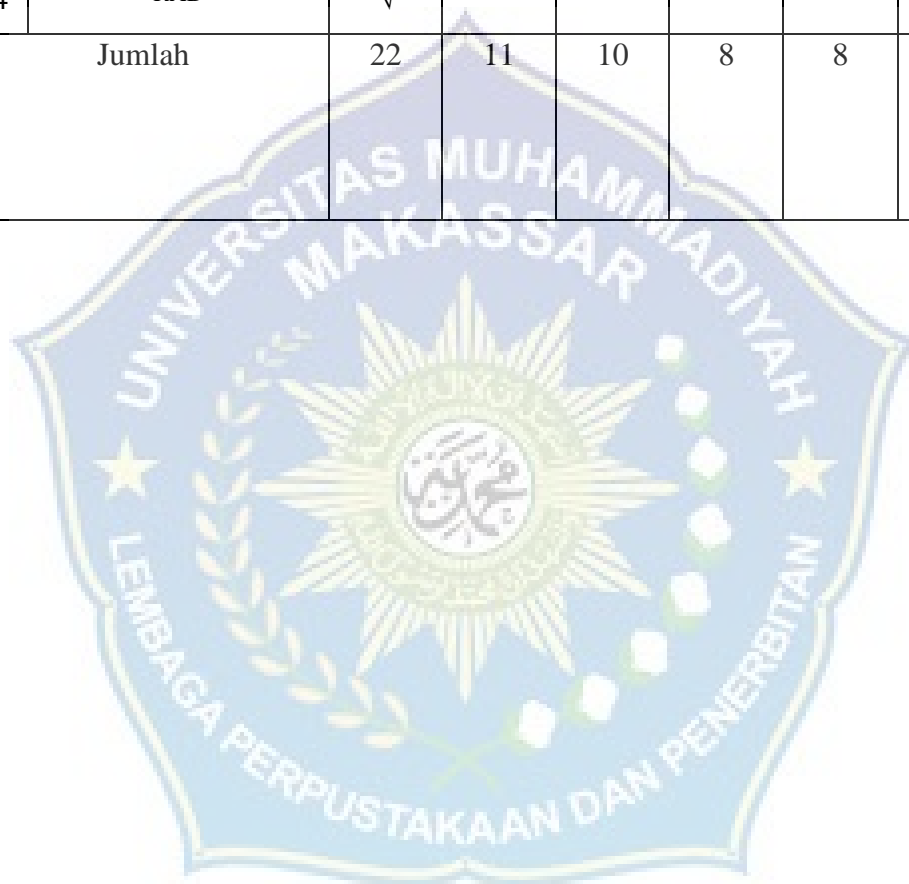
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
3. Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran
4. Siswa yang ikut mengerjakan Tugas
5. Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran
6. Siswa yang tertarik pada Metode pembelajaran Estafet Writing
7. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

N O	Nama Siswa	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	ZFM	√	√	√	√	√	√	√
2	MRA							
3	MA	√						
4	M	√					√	
5	MA							
6	MNA	√						
7	AA	√	√	√	√	√	√	
8	JAB	√	√	√	√	√	√	
9	AQM							
10	MQA	√	√					√
11	MRR	√	√				√	
12	AZS	√	√	√	√	√	√	
13	RAF	√						
14	NA	√	√					
15	TAT	√						√
16	NN	√						√
17	NTR	√			√	√		

18	AA	√	√	√	√	√	√	
19	ANR	√	√					
20	DMS	√				√		√
21	AF	√	√	√	√			
22	NMS	√	√	√	√	√	√	
23	KG	√		√				√
24	RAD	√						√
Jumlah		22	11	10	8	8	9	7



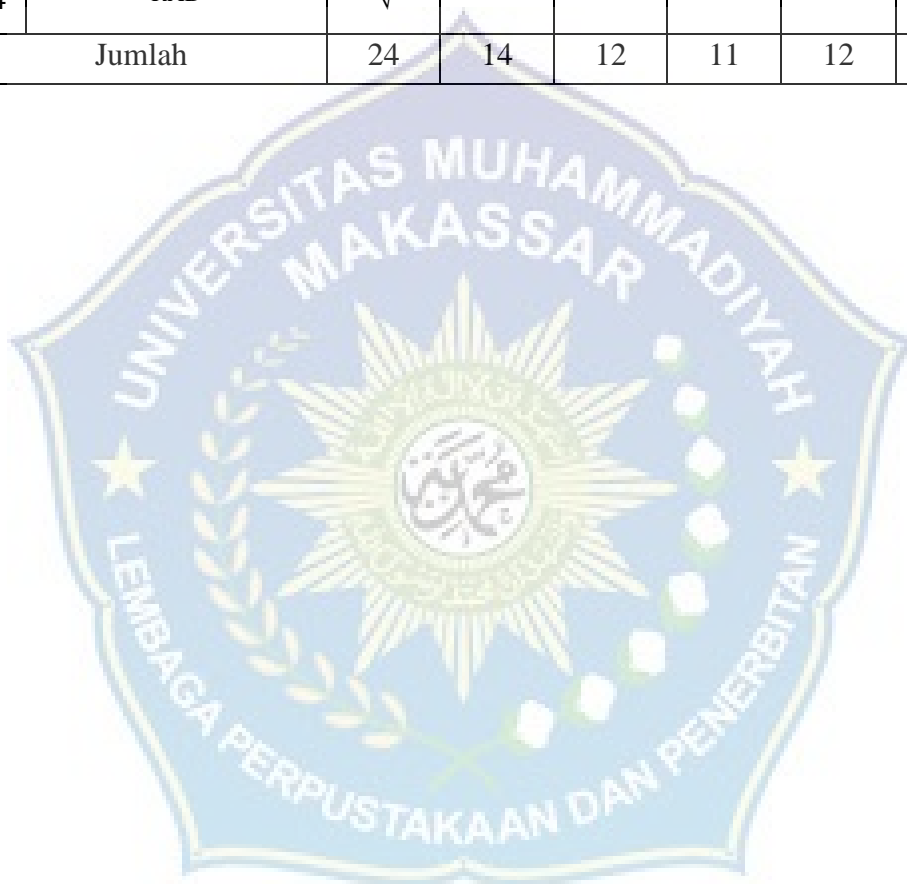
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
3. Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran
4. Siswa yang ikut mengerjakan Tugas
5. Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran
6. Siswa yang tertarik pada Metode pembelajaran Estafet Writing
7. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

N O	Nama Siswa	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	ZFM	√	√	√	√	√	√	
2	MRA	√						
3	MA	√		√	√			
4	M	√		√				
5	MA	√				√	√	
6	MNA	√	√	√	√		√	
7	AA	√	√	√	√	√	√	
8	JAB	√	√	√	√	√	√	
9	AQM	√	√			√		
10	MQA	√	√			√		√
11	MRR	√	√				√	
12	AZS	√	√	√	√	√	√	
13	RAF	√					√	
14	NA	√	√			√	√	
15	TAT	√		√			√	√
16	NN	√			√			√
17	NTR	√			√	√		

18	AA	√	√	√	√	√	√	
19	ANR	√	√		√			
20	DMS	√				√		√
21	AF	√	√	√	√		√	
22	NMS	√	√	√	√	√	√	
23	KG	√		√				
24	RAD	√						√
Jumlah		24	14	12	11	12	13	5



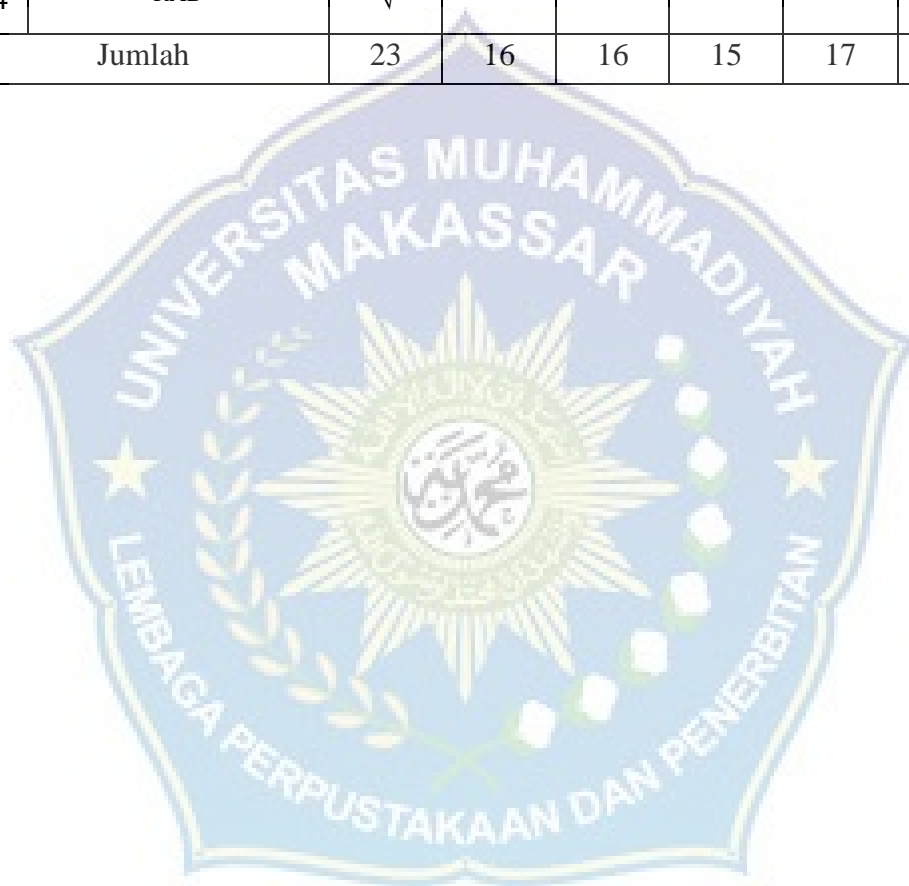
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan I

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
3. Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran
4. Siswa yang ikut mengerjakan Tugas
5. Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran
6. Siswa yang tertarik pada Metode pembelajaran Estafet Writing
7. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	Nama Siswa	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	ZFM	√	√	√	√	√	√	
2	MRA	√	√					
3	MA	√	√	√	√			√
4	M							
5	MA	√	√	√		√	√	
6	MNA	√	√	√	√	√	√	
7	AA	√	√	√	√	√	√	
8	JAB	√	√	√	√	√	√	
9	AQM	√	√	√		√		
10	MQA	√	√	√	√	√		√
11	MRR	√	√	√	√	√	√	
12	AZS	√	√	√	√	√	√	
13	RAF	√		√	√	√	√	
14	NA	√	√			√	√	
15	TAT	√		√			√	√
16	NN	√			√	√	√	
17	NTR	√			√	√	√	

18	AA	√	√	√	√	√	√	
19	ANR	√	√		√	√	√	
20	DMS	√				√		
21	AF	√	√	√	√		√	
22	NMS	√	√	√	√	√	√	
23	KG	√		√			√	
24	RAD	√						√
Jumlah		23	16	16	15	17	17	4



Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan II

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
3. Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran
4. Siswa yang ikut mengerjakan Tugas
5. Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran
6. Siswa yang tertarik pada Metode pem belajaran Estafet Writing
7. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

N O	Nama Siswa	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	ZFM	√	√	√	√	√	√	
2	MRA	√	√				√	
3	MA	√	√	√		√		√
4	M	√						
5	MA	√	√	√	√	√	√	
6	MNA	√	√	√	√	√	√	
7	AA	√	√	√	√	√	√	
8	JAB	√	√	√	√	√	√	
9	AQM	√	√	√				
10	MQA	√	√	√	√	√	√	
11	MRR	√	√	√	√	√	√	
12	AZS	√	√	√	√	√	√	
13	RAF	√		√	√	√	√	
14	NA	√	√	√	√	√	√	
15	TAT	√		√			√	
16	NN	√			√	√	√	
17	NTR	√	√	√	√	√	√	

18	AA	√	√	√	√	√	√	
19	ANR	√	√		√	√	√	
20	DMS	√	√	√	√	√	√	
21	AF	√	√	√	√	√	√	
22	NMS	√	√	√	√	√	√	
23	KG	√	√	√	√	√	√	
24	RAD	√		√		√		√
Jumlah		24	19	20	18	19	20	2



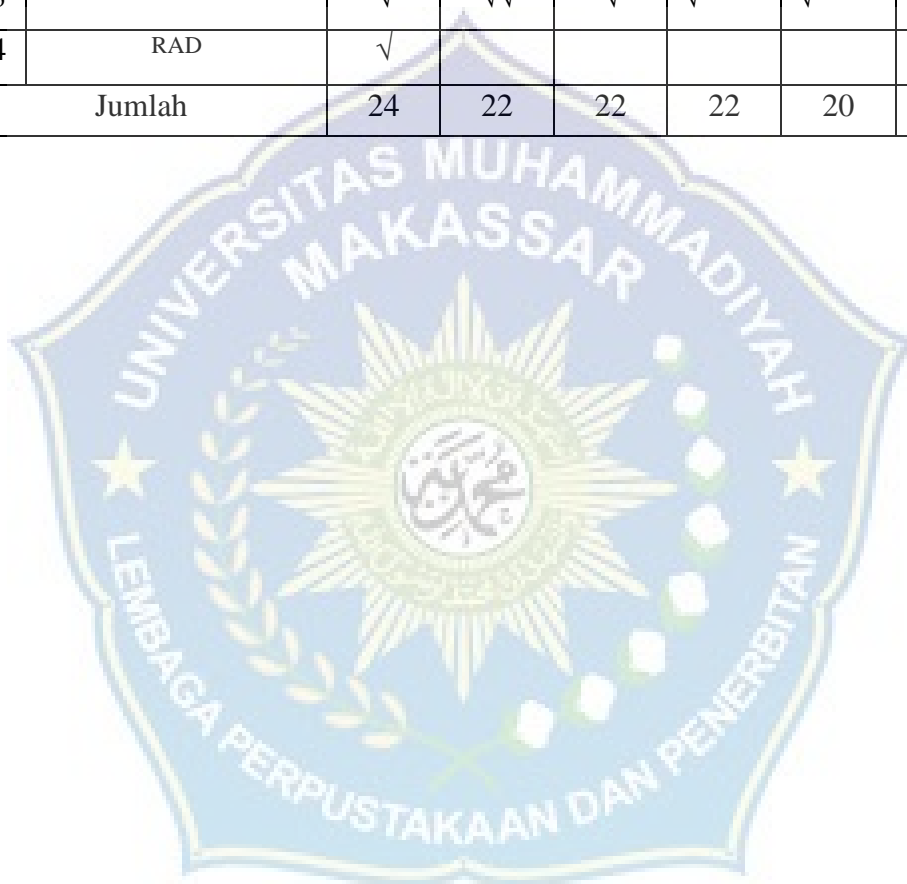
Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II Pertemuan III

Berilah tanda (√) jika siswa melaksanakan indikator dibawah ini:

1. Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran
2. Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran
3. Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran
4. Siswa yang ikut mengerjakan Tugas
5. Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran
6. Siswa yang tertarik pada Metode pembelajaran Estafet Writing
7. Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)

NO	Nama Siswa	INDIKATOR YANG DIAMATI						
		1	2	3	4	5	6	7
1	ZFM	√	√	√	√	√	√	
2	MRA	√	√	√			√	
3	MA	√						
4	M	√	√	√	√			
5	MA	√	√	√	√	√	√	
6	MNA	√	√	√	√	√	√	
7	AA	√	√	√	√	√	√	
8	JAB	√	√	√	√	√	√	
9	AQM	√	√	√	√		√	
10	MQA	√	√	√	√	√	√	
11	MRR	√	√	√	√	√	√	
12	AZS	√	√	√	√	√	√	
13	RAF	√	√	√	√	√	√	
14	NA	√	√	√	√	√	√	
15	TAT	√	√	√	√		√	
16	NN	√	√	√	√	√	√	

17	NTR	√	√	√	√	√	√	
18	AA	√	√	√	√	√	√	
19	ANR	√	√	√	√	√	√	
20	DMS	√	√	√	√	√	√	
21	AF	√	√	√	√	√	√	
22	NMS	√	√	√	√	√	√	
23	KG	√	√√	√	√	√	√	
24	RAD	√						
Jumlah		24	22	22	22	20	21	0



Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		√
3	Guru memberikan motivasi belajar	√	
4	Guru membagi beberapa kelompok kecil	√	
5	Guru mengarahkan siswa pada materi pembelajaran	√	
6	Guru mengobservasi keterampilan menulis Estafet siswa selama proses pembelajaran berlangsung	√	
7	Guru memberikan penguatan atau penghargaan kepada siswa	√	
8	Guru menutup pelajaran	√	

Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru membuka pelajaran dengan berdoa	√	
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	√	
3	Guru memberikan motivasi belajar	√	
4	Guru membagi beberapa kelompok kecil	√	
5	Guru mengarahkan siswa pada materi pembelajaran	√	
6	Guru mengobservasi keterampilan menulis Estafet siswa selama proses pembelajaran berlangsung	√	
7	Guru memberikan penguatan atau penghargaan kepada siswa	√	
8	Guru menutup pelajaran	√	

**HASIL EVALUASI MENULIS
ESRAFET WRITING**



Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Estafet Writing Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Siklus I

NO	Nama Siswa	Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	Penggunaan tanda - tanda baca dalam menulis.	Penggunaan huruf Kapital	Jumlah	Prosentase
1	ZFM	3	2	3	8	66,66
2	MRA	4	2	3	9	75
3	MA	3	2	2	7	58,33
4	M	3	2	2	7	58,33
5	MA	4	2	3	9	75
6	MNA	4	2	2	8	66,66
7	AA	4	2	3	8	66,66
8	JAB	4	3	3	10	83,33
9	AQM	3	2	2	7	58,33
10	MQA	4	2	3	9	75
11	MRR	4	2	3	9	75
12	AZS	4	3	4	11	91,66
13	RAF	4	2	3	9	75
14	NA	4	3	3	10	83,33
15	TAT	3	2	2	7	58,33
16	NN	3	2	2	7	58,33
17	NTR	3	2	3	8	66,66
18	AA	4	3	4	11	91,66
19	ANR	4	2	3	9	75
20	DMS	3	2	3	8	66,66
21	AF	4	3	3	10	83,33
22	NMS	4	3	4	11	91,66
23	KG	4	2	3	9	75
24	RAD	3	3	2	8	66,66
Jumlah		87	55	68	209	
Rata-rata hitung		3,62	2,29	2,83	8,70	
Skor ideal		124	124	124	124	
Persentase		70,16	44,35	54,83	168,54	

Hasil Evaluasi Kemampuan Menulis Estafet Writing Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Siklus II

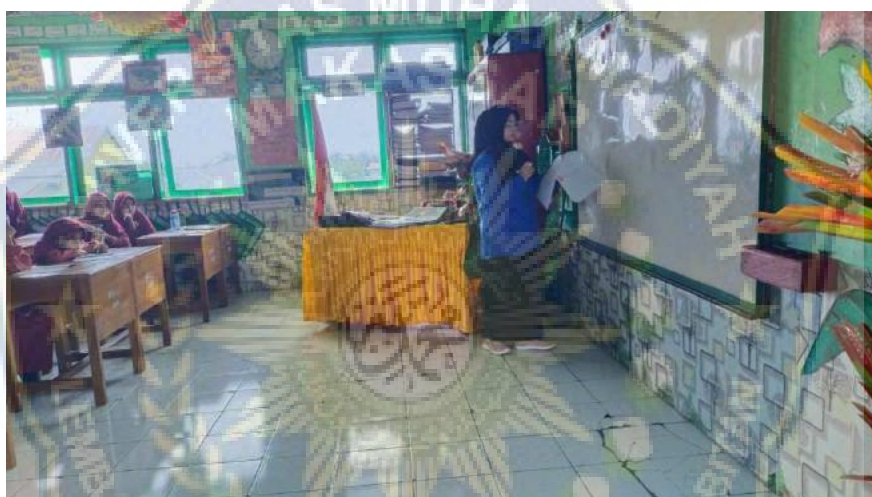
NO	Nama Siswa	Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	Penggunaan tanda - tanda baca dalam menulis.	Penggunaan huruf Kapital	Jumlah	Prosentase
1	ZFM	4	3	4	11	91,66
2	MRA	4	3	3	10	83,33
3	MA	3	2	1	6	50
4	M	3	3	3	9	75
5	MA	4	3	4	11	91,66
6	MNA	4	3	3	10	83,33
7	AA	4	3	4	11	91,66
8	JAB	4	3	4	11	91,66
9	AQM	3	3	3	9	75
10	MQA	4	3	3	10	83,33
11	MRR	4	3	4	11	91,66
12	AZS	4	4	4	12	100
13	RAF	4	3	3	10	83,33
14	NA	4	3	4	11	91,66
15	TAT	3	2	1	7	58,33
16	NN	4	2	3	9	75
17	NTR	4	3	3	10	83,33
18	AA	4	4	4	12	100
19	ANR	4	3	4	11	91,66
20	DMS	4	3	3	10	83,33
21	AF	4	3	3	10	83,33
22	NMS	4	4	4	12	100
23	KG	4	3	4	11	91,66
24	RAD	4	3	3	10	83,33
Jumlah		88	72	79	244	
Rata-rata hitung		3,66	3	3,29	9,33	
Skor ideal		124	124	124	124	
Persentase		70,96	58,06	63,70	196,77	

DOKUMENTASI PROSES PENELITIAN























HASIL PEKERJAAN SISWA

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal : Jumat, 17
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- Amatilah gambar di bawah ini !
- Jelaskan keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !



Isi cerita dengan kata - kata sendiri :

- ciri-ciri
 - ketunaan.
 - untuk menulis.
 - untuk membaca.
 - Bisa untuk menyimpan makanan.
- Penahan meja.
- memiliki sudut runcing.
- memiliki kaki 4.
- Terbuat dari kayu.

Nama: andini apriliyana
 Kelas : 4 a 2

Nilai	70
Paraf Guru	da.

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal :
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- Amatilah gambar di bawah ini !
- Jelaskan keadaan sesuai Isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !



Isi cerita dengan kata - kata sendiri :

- ciri-ciri.
- Berbahan meja.
- Memiliki Sudut Runcing.
- memiliki kaki 4.
- terbuat dari kayu.
- Kegunaan.
- untuk menulis.
- untuk membaca.
- bisa untuk menyimpan makanan.

Nama: Assugra Fitya UFairah

Kelas : 4A2

Nilai	75
Paraf Guru	As

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal : Jumat / 17 / 8 / 2023
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- Amatilah gambar di bawah ini !
- Tentukan judul pada gambar
- Jelaskan keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !



Isi cerita dengan kata - kata sendiri :

~~Pada suatu pagi~~ Banyak seorang warga yang sedang bergotong royong dan ada seorang anak membawa sayuran satu kantong dan sitti mengatuh kan sayuran.

Nama: Nurul

Kelas : IV a²

Nilai	85
Paraf Guru	As

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal :
 Waktu : 20 menit

- Petunjuk :
- * Amatilah gambar di bawah ini !
 - * Diskusikanlah keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi I
 - * Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
 - * Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf Deskripsinya: ^K Kasur yang tidak terpasang rapi,
~~Rak~~ Rak buku di cantai atau bukan di tembakat,
 Bantal yang tidak terpasang di dinding,
 Bantal tidak di dalam lemari,
 Bantal berada di atas kursi.

Kelompok: PMS pembunuh
 Ketua : Rifay
 Anggota : Nasirul

Handuk di atas kasur bukan di ~~tempat~~ dalam lemari

Nilai	100
Paraf Guru	<i>[Signature]</i>

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal : Kamis / 16
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- * Amatilah gambar di bawah ini !
- * Diskusikanlah keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !
- * Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
- * Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf Deskripsinya : kamar yang berantakan kasur yang tidak di rapikan, selimut yang ber serakan, dan di mana² kursi tidak tersusun ~~dan~~ dengan rapih, Buku tidak di taroh di tempatnya.

Kelompok : olvokado.

Ketua : ofifa.

Anggota : andini

Nilai	85
Paraf Guru	

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal : Kamis / 16-3-2023
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- * Amatilah gambar di bawah ini !
- * Diskusikanlah keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !
- * Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
- * Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain
 dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf Deskripsinya :

Selimut yang besantakan, Gelas yang berserakan,
 Bantal yang berserakan, lukisan yang jatuh.

Kelompok : ~~Rose~~, BL JK RINK

Ketua : Nhasa, Nurul

Anggota :

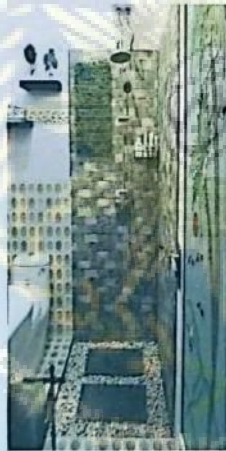
Nilai	85
Paraf Guru	<i>AS</i>

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal : Kamis / 16 Maret
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- * Amatilah gambar di bawah ini !
- * Diskusikanlah keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !
- * Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
- * Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf Deskripsinya :

1) Banyak-banyak terdapat pen dan terdapat
 2) Memiliki kapasitas mandi yang lengkap
 3) Terdapat gambar Allah di Pintu WC
 4)

Kelompok : kuku - kuku kuku

Ketua : Abdul Aziz ZAHRIY

Anggota : ALIF
 AHMED
 JUAN
 VICKY
 ZAHRIY

Nilai	70
Paraf Guru	<i>[Signature]</i>

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal : Kamis / 16/3/2023
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- * Amatilah gambar di bawah ini !
- * Diskusikanlah keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !
- * Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
- * Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf Deskripsinya :

1) Mainan yang berhamburan dan tidak tersusun rapi. 2) Sampah di mana-mana. 3) Buku yang rapi. 4)

Kelompok : Kutak / 4

Ketua : Azki

Anggota : Zesar
 Rifky
 Nasirul
 Rapa
 Qois

Nilai	70
Paraf Guru	<i>[Signature]</i>

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal : 15/12/2023
 Waktu : 20 menit

- Petunjuk :
1. Amatilah gambar di bawah ini !
 2. Diskusikanlah ciri - ciri dan penggunaan benda di atas dalam paragraf Deskripsi !
 3. Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
 4. Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Cangkul

Paragraf Deskripsi.

Ciri-ciri cangkul

- memiliki tangkai yang panjang
- memiliki tangkai yang panjang
- memiliki besi yang tajam di bagian bawah
- memiliki bentuk yang tidak teratur
- Menggalit tanah

Kelompok: Katak ~~biara~~ / 4

Ketua : SESAR

Anggota: RIFAY
 NISIMU
 ANPA
 ROIS.
 AZKI

Nilai	60
Paraf Guru	<i>[Signature]</i>

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal : 15 Maret, 2023
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

1. Amatilah gambar di bawah ini !
2. Diskusikanlah ciri - ciri dan penggunaan benda di atas dalam paragraf Deskripsi !
3. Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
4. Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Traktor

Paragraf Deskripsi.

Ciri-ciri = mesin
 - memiliki kemudi
 - memiliki bodi depan
 - memiliki standar
 Kegunaan = menggiling tanah
 = mengolah tanah
 = meloban untuk tanam

Kelompok : kura-kura nina

Ketua : M. Alif

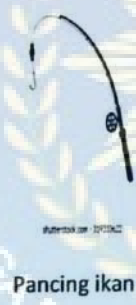
Anggota : adi
 di
 sa
 h
 rung
 gwal
 dan
 amin
 Ricky

Nilai	70
Paraf Guru	<i>[Signature]</i>

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal : Rabu, 15.3, 2023
 Waktu : 20 menit

- Petunjuk :
1. Amatilah gambar di bawah ini !
 2. Diskusikanlah ciri - ciri dan penggunaan benda di atas dalam paragraf Deskripsi !
 3. Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
 4. Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf Deskripsi. ciri-ciri kegunaan
 - memiliki besi - memancing
 - memiliki kawat - kaitkan
 - memiliki pemegang

Kelompok : 2
 Ketua : DIVA MUSFIRASARI
 Anggota : karna ~~gita~~ GEMMA
 andani nur rahma
 tantik ayuningtyas

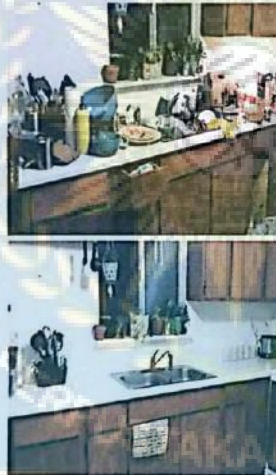
Nilai	50
Paraf Guru	

LKPD

Nama Sekolah : SD INPRES TELADAN MERPATI
 Kelas : IV
 Fase : B
 Hari / Tanggal : 16-3-2023 / Maret
 Waktu : 20 menit

Petunjuk :

- * Amatilah gambar di bawah ini !
- * Diskusikanlah keadaan sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf Deskripsi !
- * Setiap anggota kelompok menulis secara estafet bersamaan dengan kelompok yang lain.
- * Setelah selesai, pajanglah di atas mejamu untuk diberikan komentar oleh kelompok lain dengan menulis di kertas POS It dan di tempel pada LKPD bagian bawah



Paragraf deskripsinya :

gambar 1
 sangat berantakan
 dan piring yang belum
 dicuci
 dan laci-laci terbuka

gambar 2
 sangat lebih rapi
 tidak ada kotoran
 dan tidak berantakan
 dan piring sudah dicuci

Kelompok: A 1 anggota

Ketua : Naura

Anggota : Nurul, Naya, Sifa,
 Afifa, Ahdini

Nilai	80
Paraf Guru	<i>[Signature]</i>



SURAT KETERANGAN TERIMA PAPER

No.1152/BERSATU/POLITAMA/G/2023

Kepada Yth,

Bapak / Ibu / Saudara / i : **Fauziah Nur Islamiah, Sitti Aida Azis, Syekh Adi Wijaya Latief**
di -

Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan hormat,

Kami dari Redaksi **Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika, dengan e-ISSN : 2988-0440, p-ISSN : 2988-0491** menyampaikan bahwa artikel bapak/ibu dengan judul:

“Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng”

telah diterima dan sudah direview dan dinyatakan diterima (ACCEPTED) dan akan diterbitkan di **Vol.1, No.4, Edisi Juli 2023**

Kami mengucapkan terimakasih banyak atas kepercayaan bapak/ibu untuk menerbitkan artikel terbaik, kami akan kembali menginformasikan tahap proses berikutnya sampai publish (terbit). dan untuk seterusnya kami masih menunggu artikel terbaik saudara selanjutnya.

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Purwokerto, 30 Juli 2023
Editor Chief Journal :

Hendri Rasminto, S.Kom.,M.Si.,
NIK. 26.06.271



LEMBAR EVALUASI PAPER

Penulis : Fauziah Nur Islamiah, Sitti Aida Azis, Syekh Adi Wijaya Latief
Kode Artikel : BERSATU-1152
Judul : Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng

A.OBJEK EVALUASI

No.	Deskripsi	Komentar
1.	Keterwakilan isi artikel dalam Judul	Isi sudah relevan dengan judul.
2.	Cerminan isi artikel dalam Abstrak	Baik, Masalah, metode dan hasil terwakili,
3.	Ruang Lingkup Penelitian dalam Kata kunci	Baik
4.	Kejelasan Metodologi Penelitian	Baik
5.	Penyajian dan interpretasi Data	Baik
6.	Penggunaan Tabel dan Gambar	Baik
7.	Relevansi Diskusi/Analisis dengan Hasil Penelitian	Baik
8.	Relevansi Acuan/Referensi	Baik
9.	Kontribusi terhadap Ilmu pengetahuan	Baik
10.	Sistematika Penulisan	Baik
11.	Penggunaan Bahasa	Baik

B.KEPUTUSAN REVIEWER

1. Artikel dapat diterbitkan secara langsung [....]
2. Artikel dapat diterbitkan dengan sedikit revisi [√]
3. Artikel dapat diterbitkan dengan banyak revisi [....]
4. Artikel silakan kembali ke kami untuk re-evaluasi setelah revisi [....]
5. Artikel tidak layak untuk diterbitkan berdasarkan alasan di atas [....]

BAB I Fauziah Nur Islamiah

105401123619

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Aug-2023 04:36PM (UTC+0700)

Submission ID: 2145656548

File name: BAB_1_39.docx (36.26K)

Word count: 1200

Character count: 7782

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- | | | |
|---|--|----|
| 1 | Tati Sri Uswati, Itaristanti Itaristanti. "PENERAPAN LANGUAGE EXPERIENCE APPROACH DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA", Indonesian Language Education and Literature, 2017 Publication | 2% |
| 2 | 123dok.com
Internet Source | 2% |
| 3 | digilib.unifa.ac.id
Internet Source | 2% |
| 4 | core.ac.uk
Internet Source | 2% |

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB II Fauziah Nur Islamiah

105401123619

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Aug-2023 04:37PM (UTC+0700)

Submission ID: 2145656820

File name: BAB_2_28.docx (60.62K)

Word count: 3984

Character count: 26581

BAB II Fauziah Nur Islamiah 105401123619

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unswagati.ac.id Internet Source	6%
2	jurnal.unigal.ac.id Internet Source	4%
3	hanmjhd.blogspot.com Internet Source	3%
4	www.univ-tridinanti.ac.id Internet Source	2%
5	123dok.com Internet Source	2%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	2%
7	catatansieviy.blogspot.com Internet Source	2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

BAB III Fauziah Nur Islamiah

105401123619

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Aug-2023 04:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2145656953

File name: BAB_3_30.docx (64.41K)

Word count: 1895

Character count: 11835

ORIGINALITY REPORT

8%

SIMILARITY INDEX

8%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

e-journal.my.id
Internet Source

6%

2

Submitted to Universitas Negeri Makassar
Student Paper

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On



Exclude matches: < 2%

BAB IV Fauziah Nur Islamiah

105401123619

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Aug-2023 04:38PM (UTC+0700)

Submission ID: 2145657150

File name: BAB_4_33.docx (74.79K)

Word count: 5742

Character count: 34220

BAB IV Fauziah Nur Islamiah 105401123619

ORIGINALITY REPORT

7%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

hasniatispdbulanbaji.blogspot.com

Internet Source

3%

2

repository.unikama.ac.id

Internet Source

2%

3

Submitted to Universitas Negeri Jakarta

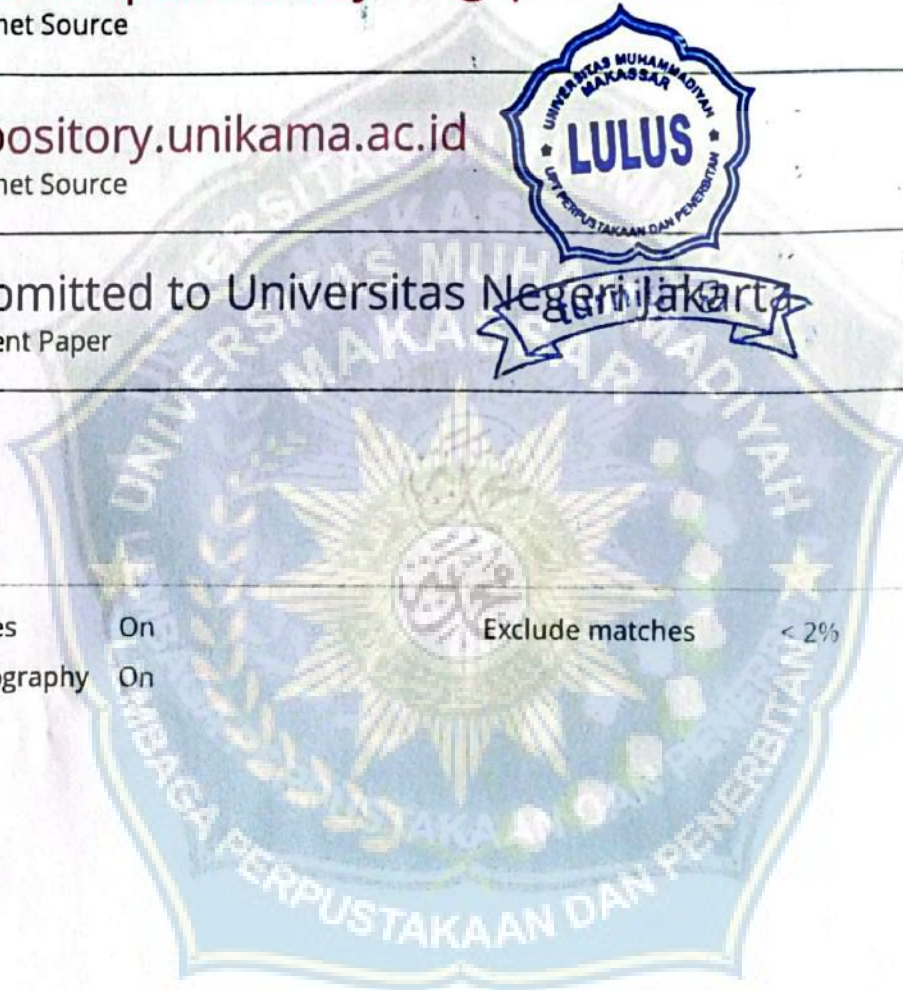
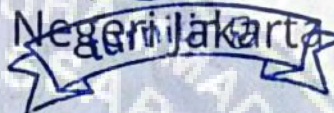
Student Paper

2%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%



BAB V Fauziah Nur Islamiah

105401123619

by Tahap Tutup



Submission date: 14-Aug-2023 04:39PM (UTC+0700)

Submission ID: 2145657296

File name: BAB_5_34.docx (29.33K)

Word count: 277

Character count: 1792

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

0%

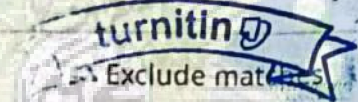
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Sundahry Dahry, Yogi Irdes Putra.
"PENINGKATAN HASIL BELAJAR KOGNITIF IPA
SISWA KELAS IV MELALUI MODEL
RECIPROCAL TEACHING", Jurnal Muara
Pendidikan, 2020
Publication

5%



Exclude quotes On

Exclude bibliography On



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Fauziah Nur Islamiah

Nim : 105401123619

Program Studi : PGSD

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	7 %	10 %
2	Bab 2	22 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 18 Agustus 2023

Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum, M.L.P.

NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593, fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

RIWAYAT HIDUP



Fauziah Nur Islamiah, lahir di Kelurahan Malilingin, Kecamatan Bantaeng, Kabupaten Bantaeng, Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 6 Agustus 2001. Anak Pertama dari dua bersaudara, pasangan dari Syamsul Bahri dan Hasmawati. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di SD Inpres Pullauweng pada tahun 2013. Pada tahun 2016 menyelesaikan pendidikan tingkat menengah di SMP Negeri 2 Bantaeng. Dan tamat di SMA Negeri 4 Bantaeng pada tahun 2019. Kemudian Penulis melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Makassar pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar sampai tahun 2023. Selama berstatus sebagai mahasiswa, penulis giat dalam mengikuti perkuliahan dikampus dan mengikuti seminar yang di adakan oleh kampus. Untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan menulis skripsi dengan judul "Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng".